

2015

METADATA

STATISTIK PERBANKAN SYARIAH

Berdasarkan Laporan Stabilitas
Moneter dan Sistem Keuangan
(LSMK)

Departemen Perizinan dan Informasi Perbankan



METADATA KEUANGAN

No.	Judul	Hal.
1.	Data Bank Umum Syariah dan Unit Usaha Syariah	3
2.	Kas	5
3.	Penempatan Pada Bank Indonesia	6
4.	Penempatan Pada Bank Lain	7
5.	Surat Berharga yang Dimiliki	9
6.	Pembiayaan	11
7.	Tagihan Lainnya	15
8.	Aktiva Isthisna' Dalam Penyelesaian - Net	16
9.	Cadangan Kerugian Penurunan Nilai Aset Produktif	18
10.	Penyertaan	20
11.	Aset Tetap dan Inventaris - Net	21
12.	Persediaan	22
13.	Rupa-Rupa Aset	23
14.	Dana Pihak Ketiga	25
15.	Liabilitas Kepada Bank Indonesia	28
16.	Liabilitas Kepada Bank Lain	30
17.	Surat Berharga yang Diterbitkan	32
18.	Pembiayaan Yang Diterima	34
19.	Liabilitas Lainnya	36
20.	Rupa-Rupa Liabilitas	38
21.	Modal Pinjaman	39
22.	Modal Disetor	41
23.	Tambahan Modal Disetor	43
24.	Selisih Penilaian Kembali Aktiva Tetap	45
25.	Cadangan	46
26.	Laba	47
27.	Rekening Administratif	48
28.	Pendapatan Operasional bersumber dari Penyaluran Dana	50
29.	Bagi Hasil untuk Pemilik Dana Investasi <i>Mudharabah</i>	52

30.	Pendapatan Operasional Lainnya	54
31.	Total Beban Operasional	56
32.	Pendapatan Non Operasional	58
33.	Beban Non Operasional	59
<i>METADATA KINERJA</i>		
34.	<i>Capital Adequaty Ratio (CAR)</i>	60
35.	<i>Non Performance Financing (NPF)</i>	61
36.	<i>Financing to Deposit Ratio (FDR)</i>	62
37.	Rasio Beban Operasional – Pendapatan Operasional (BOPO)	63
38.	Kualitas Aktiva Produktif (KAP)	64
39.	<i>Return On Asset (ROA)</i>	66
40.	<i>Net Operation Margin (NOM)</i>	68

INFORMASI DASAR		
1	Nama Data	: Data Bank Umum Syariah dan Unit Usaha Syariah
2	Penyelenggara Statistik	: Departemen Perizinan dan Informasi Perbankan
3	Alamat	: Menara Radius Prawiro Lt.11, Kompleks Perkantoran Bank Indonesia, Jl.M.H. Thamrin No.2, Jakarta Pusat
4	Nomor Telepon	: 021-1500 655
5	Nomor Fax	: 021-386 6032
6	Email	: konsumen@ojk.go.id
DEFINISI DATA		
<p>Bank Umum Syariah (BUS) adalah Bank Syariah*) yang dalam kegiatannya memberikan jasa dalam lalu lintas pembayaran.</p> <p>Unit Usaha Syariah (UUS) adalah unit kerja dari kantor pusat Bank Umum Konvensional yang berfungsi sebagai kantor induk dari kantor atau unit yang melaksanakan kegiatan usaha berdasarkan Prinsip Syariah, atau unit kerja di kantor cabang dari suatu Bank yang berkedudukan di luar negeri yang melaksanakan kegiatan usaha secara konvensional yang berfungsi sebagai kantor induk dari kantor cabang pembantu syariah dan/atau unit syariah.</p> <p>*) Bank Syariah adalah Bank yang menjalankan kegiatan usahanya berdasarkan Prinsip Syariah yaitu prinsip hukum Islam dalam kegiatan perbankan berdasarkan fatwa yang dikeluarkan oleh lembaga yang memiliki kewenangan dalam penetapan fatwa di bidang syariah. Bank Syariah menurut jenisnya terdiri atas Bank Umum Syariah dan Bank Pembiayaan Rakyat Syariah.</p>		
CAKUPAN DATA		
<p>Data BUS dan UUS terdiri dari : Data Keuangan dan Data Kinerja Data Keuangan dinyatakan dalam miliar rupiah Data Kinerja dinyatakan dalam prosentase (%)</p>		
PERIODISASI PUBLIKASI		
Bulanan		
KETEPATAN WAKTU PUBLIKASI		
Dua bulan setelah berakhirnya periode data		
JADWAL PUBLIKASI KE DEPAN		
Setiap tanggal 15 setelah bulan pelaporan. Dalam hal tanggal 15 jatuh pada hari libur maka terbit pada hari kerja sebelumnya. Contoh data bulan Januari yang dilaporkan pada bulan Februari akan dipublikasikan pada tanggal 15 bulan Maret.		
SUMBER DATA		
Laporan Stabilitas Moneter dan Sistem Keuangan (LSMK) Bulanan BUS dan UUS (PBI No.15/4/PBI/2013 tanggal 12 Agustus 2013).		

METODOLOGI
Data disusun berdasarkan gabungan LSMK Bulanan BUS dan UUS dari seluruh kantor cabang bank di Indonesia.
INTEGRITAS DATA
Data merupakan data final pada saat dipublikasikan. Revisi data dilakukan apabila terdapat kekeliruan pada publikasi berikutnya.
AKSES DATA
Data Bank Umum Syariah dan Unit Usaha Syariah dapat diakses dalam website OJK (www.ojk.go.id).

INFORMASI DASAR			
1	Nama Data	:	Kas
2	Penyelenggara Statistik	:	Departemen Perizinan dan Informasi Perbankan
3	Alamat	:	Menara Radius Prawiro Lt.11, Kompleks Perkantoran Bank Indonesia Jl.M.H. Thamrin No.2, Jakarta Pusat
4	Nomor Telepon	:	021-1500 655
5	Nomor Fax	:	021-386 6032
6	Email	:	konsumen@ojk.go.id
DEFINISI DATA			
Kas adalah seluruh uang kartal yang ada dalam uang kas berupa uang kertas dan uang logam yang dikeluarkan oleh Bank Indonesia/Negara Kesatuan Republik Indonesia yang menjadi alat pembayaran yang sah di Indonesia.			
CAKUPAN DATA			
Kas adalah uang kertas dan uang logam asing yang masih berlaku milik bank pelapor, <i>commemorative coins</i> dan <i>notes</i> yang dikeluarkan oleh Bank Indonesia dilaporkan pada pos Rupa-rupa Aset.			
Data dinyatakan dalam miliar rupiah.			
PERIODISASI PUBLIKASI			
Bulanan			
KETEPATAN WAKTU PUBLIKASI			
Dua bulan setelah berakhirnya periode data.			
JADWAL PUBLIKASI KE DEPAN			
Setiap tanggal 15 setelah bulan pelaporan. Dalam hal tanggal 15 jatuh pada hari libur maka terbit pada hari kerja sebelumnya. Contoh data bulan Januari yang dilaporkan pada bulan Februari akan dipublikasikan pada tanggal 15 bulan Maret.			
SUMBER DATA			
Saldo Kas bersumber dari Laporan Stabilitas Moneter dan Sistem Keuangan (LSMK) Bulanan BUS dan UUS (PBI No.15/4/PBI/2013 tanggal 12 Agustus 2013), Form 1 Laporan Posisi Keuangan/Neraca per Kantor, sandi 100.			
METODOLOGI			
Data disusun berdasarkan gabungan LSMK Bulanan BUS dan UUS dari seluruh kantor bank di Indonesia			
INTEGRITAS DATA			
Data merupakan data final pada saat dipublikasikan. Revisi data dilakukan apabila terdapat kekeliruan pada publikasi berikutnya.			
AKSES DATA			
Data Kas dapat diakses dalam website OJK (www.ojk.go.id).			

INFORMASI DASAR			
1	Nama Data	:	Penempatan Pada Bank Indonesia
2	Penyelenggara Statistik	:	Departemen Perizinan dan Informasi Perbankan
3	Alamat	:	Menara Radius Prawiro Lt.11, Kompleks Perkantoran Bank Indonesia Jl.M.H. Thamrin No.2, Jakarta Pusat
4	Nomor Telepon	:	021-1500 655
5	Nomor Fax	:	021-386 6032
6	Email	:	konsumen@ojk.go.id
DEFINISI DATA			
Penempatan Pada Bank Indonesia adalah seluruh penempatan/tagihan bank pelapor baik dalam rupiah maupun valuta asing kepada Bank Indonesia.			
CAKUPAN DATA			
Penempatan Pada Bank Indonesia terdiri dari :			
<ol style="list-style-type: none"> 1. Giro pada Bank Indonesia adalah titipan dana dalam bentuk giro 2. Sertifikat Bank Indonesia Syariah (SBIS) adalah surat berharga berdasarkan prinsip syariah berjangka waktu pendek dalam mata uang rupiah yang diterbitkan oleh Bank Indonesia. 3. Fasilitas Bank Indonesia Syariah (FASBIS) adalah kegiatan penempatan dana dalam bentuk rupiah pada Bank Indonesia dalam rangka Operasi Moneter Syariah dengan jangka waktu paling lama 14 (empat belas) hari kerja. 4. Lainnya yaitu seluruh jenis tagihan atau penempatan selain jenis 1 s.d. 3. 			
Data dinyatakan dalam miliar rupiah			
PERIODISASI PUBLIKASI			
Bulanan			
KETEPATAN WAKTU PUBLIKASI			
Dua bulan setelah berakhirnya periode data			
JADWAL PUBLIKASI KE DEPAN			
Setiap tanggal 15 setelah bulan pelaporan. Dalam hal tanggal 15 jatuh pada hari libur maka terbit pada hari kerja sebelumnya. Contoh data bulan Januari yang dilaporkan pada bulan Februari akan dipublikasikan pada tanggal 15 bulan Maret.			
SUMBER DATA			
<ol style="list-style-type: none"> 1. Saldo Penempatan pada Bank Indonesia bersumber dari Laporan Stabilitas Moneter dan Sistem Keuangan (LSMK) Bulanan BUS dan UUS (PBI No.15/4/PBI/2013 tanggal 12 Agustus 2013) Form 1 Laporan Posisi Keuangan/Neraca per Kantor, sandi 120. 2. Saldo Rincian Penempatan pada Bank Indonesia bersumber dari Laporan Stabilitas Moneter dan Sistem Keuangan (LSMK) Bulanan BUS dan UUS, Form 4 Rincian Penempatan pada Bank Indonesia Kolom Jumlah dengan memperhatikan sandi pada Kolom Jenis Instrumen. 			
METODOLOGI			
Data disusun berdasarkan gabungan LSMK Bulanan BUS dan UUS dari seluruh kantor bank di Indonesia			
INTEGRITAS DATA			
Data merupakan data final pada saat dipublikasikan. Revisi data dilakukan apabila terdapat kekeliruan pada publikasi berikutnya			
AKSES DATA			
Data Penempatan Pada Bank Indonesia dapat diakses dalam website OJK (www.ojk.go.id).			

INFORMASI DASAR			
1	Nama Data	:	Penempatan Pada Bank Lain
2	Penyelenggara Statistik	:	Departemen Perizinan dan Informasi Perbankan
3	Alamat	:	Menara Radius Prawiro Lt.11, Kompleks Perkantoran Bank Indonesia Jl.M.H. Thamrin No.2, Jakarta Pusat
4	Nomor Telepon	:	021-1500 655
5	Nomor Fax	:	021-386 6032
6	Email	:	konsumen@ojk.go.id
DEFINISI DATA			
<p>Penempatan Pada Bank Lain adalah seluruh penempatan/tagihan atau simpanan milik bank pelapor dalam rupiah dan valuta asing pada bank syariah lain baik atau konvensional lainnya dalam rangka kelancaran sistem pembayaran, baik yang melakukan kegiatan operasional di Indonesia maupun di luar Indonesia.</p>			
CAKUPAN DATA			
<p>Penempatan Pada Bank Lain terdiri dari :</p> <ol style="list-style-type: none"> 1. Giro 2. Tabungan 3. Deposito 4. Setoran Jaminan yaitu setoran yang diberikan oleh Bank Pelapor kepada bank lain untuk keperluan suatu transaksi, antara lain penempatan dana pada bank lain yang diperhitungkan sebagai uang muka pembayaran atas transaksi perdagangan (dalam negeri maupun luar negeri) dan dapat diperlakukan sebagai setoran jaminan. 5. Dana Pelunasan Sukuk yaitu penempatan dana pada bank lain yang secara khusus disisihkan sesuai keputusan manajemen dan disimpan dalam rangka pelunasan pinjaman/obligasi yang diterbitkan Bank Pelapor. 6. Lainnya yaitu seluruh penempatan atau tagihan Bank Pelapor kepada bank lain selain jenis 1 sampai dengan 5 di atas. <p>Data dinyatakan dalam miliar rupiah.</p>			
PERIODISASI PUBLIKASI			
Bulanan			
KETEPATAN WAKTU PUBLIKASI			
Dua bulan setelah berakhirnya periode data			
JADWAL PUBLIKASI KEDEPAN			
<p>Setiap tanggal 15 setelah bulan pelaporan. Dalam hal tanggal 15 jatuh pada hari libur maka terbit pada hari kerja sebelumnya. Contoh data bulan Januari yang dilaporkan pada bulan Februari akan dipublikasikan pada tanggal 15 bulan Maret.</p>			
SUMBER DATA			
<ol style="list-style-type: none"> 1. Saldo Penempatan pada Bank Lain bersumber dari Laporan Stabilitas Moneter dan Sistem Keuangan (LSMK) Bulanan BUS dan UUS (PBI No.15/4/PBI/2013 tanggal 12 Agustus 2013) Form 1 Laporan Posisi Keuangan/Neraca per Kantor, sandi 130. 2. Saldo Rincian Penempatan pada Bank Lain bersumber dari Laporan Stabilitas Moneter 			

dan Sistem Keuangan (LSMK) Bulanan BUS dan UUS Form 5 Rincian Penempatan pada Bank Lain Kolom Jumlah Bulan Laporan dengan memperhatikan sandi pada Kolom Jenis Instrumen.

METODOLOGI

Data disusun berdasarkan gabungan LSMK Bulanan BUS dan UUS dari seluruh kantor bank di Indonesia

INTEGRITAS DATA

Data merupakan data final pada saat dipublikasikan. Revisi data dilakukan apabila terdapat kekeliruan pada publikasi berikutnya .

AKSES DATA

Data Penempatan Pada Bank Lain dapat diakses dalam website OJK (www.ojk.go.id).

INFORMASI DASAR			
1	Nama Data	:	Surat Berharga yang Dimiliki
2	Penyelenggara Statistik	:	Departemen Perizinan dan Informasi Perbankan
3	Alamat	:	Menara Radius Prawiro Lt.11, Kompleks Perkantoran Bank Indonesia Jl.M.H. Thamrin No.2, Jakarta Pusat
4	Nomor Telepon	:	021-1500 655
5	Nomor Fax	:	021-386 6032
6	Email	:	konsumen@ojk.go.id
DEFINISI DATA			
Surat Berharga yang Dimiliki adalah seluruh surat berharga yang diterbitkan oleh bank lain dan pihak ketiga bukan bank yang dibeli atau dimiliki bank baik dalam rupiah maupun valuta asing			
CAKUPAN DATA			
Surat Berharga yang dimiliki dapat dirinci dengan klasifikasi sebagai berikut:			
I. Berdasarkan Jenis Instrumen :			
A. Surat Berharga Pasar Keuangan Syariah terdiri dari :			
1. Surat Perbendaharaan Negara Syariah			
2. Sertifikat Investasi Mudharabah Antarbank (SIMA)			
3. Promes			
4. Wesel Ekspor			
5. Wesel SKBDN			
6. Wesel Lainnya			
7. <i>Medium Term Notes</i> (MTN) Syariah			
8. Surat Berharga Pasar Uang Lainnya			
B. Surat Berharga Pasar Modal Syariah terdiri dari :			
1. Sertifikat Reksadana Syariah			
2. Surat Berharga Syariah Negara (SBSN)			
3. Sukuk Subordinasi			
4. Sukuk Lainnya			
5. Efek Beragun Aset			
6. Surat Berharga Pasar Modal Lainnya			
II. Berdasarkan Golongan Penerbit			
A. Diterbitkan oleh Pihak Ketiga Bukan Bank			
B. Diterbitkan oleh Bank Lain			
III. Berdasarkan Kategori Pengukuran			
A. Diukur Pada Nilai Wajar			
1. Melalui Laba Rugi			
2. Melalui Other Comprehensive Income			
B. Diukur pada Harga Perolehan			
Data dinyatakan dalam miliar rupiah			

PERIODISASI PUBLIKASI
Bulanan
KETEPATAN WAKTU PUBLIKASI
Dua bulan setelah berakhirnya periode data
JADWAL PUBLIKASI KEDEPAN
Setiap tanggal 15 setelah bulan pelaporan. Dalam hal tanggal 15 jatuh pada hari libur maka terbit pada hari kerja sebelumnya. Contoh data bulan Januari yang dilaporkan pada bulan Februari akan dipublikasikan pada tanggal 15 bulan Maret.
SUMBER DATA
<ol style="list-style-type: none"> 1. Saldo Surat Berharga yang Dimiliki bersumber dari Laporan Stabilitas Moneter dan Sistem Keuangan (LSMK) Bulanan BUS dan UUS (PBI No.15/4/PBI/2013 tanggal 12 Agustus 2013) Form 1 Laporan Posisi Keuangan/Neraca per Kantor, sandi 140. 2. Saldo Rincian Surat Berharga yang Dimiliki berdasarkan Jenis Instrumen bersumber dari Laporan Stabilitas Moneter dan Sistem Keuangan (LSMK) Bulanan BUS dan UUS Form 7 Rincian Surat Berharga yang Dimiliki Kolom Jumlah Bulan Laporan dengan memperhatikan sandi pada Kolom Jenis Instrumen. 3. Saldo Rincian Surat Berharga yang Dimiliki berdasarkan Golongan Penerbit bersumber dari Laporan Stabilitas Moneter dan Sistem Keuangan (LSMK) Bulanan BUS dan UUS Form 7 Rincian Surat Berharga yang Dimiliki Kolom Jumlah Bulan Laporan dengan memperhatikan sandi pada Kolom Golongan Nasabah (Penerbit/Tertarik). 4. Saldo Rincian Surat Berharga yang Dimiliki berdasarkan Kategori Pengukuran bersumber dari Laporan Stabilitas Moneter dan Sistem Keuangan (LSMK) Bulanan BUS dan UUS Form 7 Rincian Surat Berharga yang Dimiliki Kolom Jumlah Bulan Laporan dengan memperhatikan sandi pada Kolom Kategori Pengukuran.
Laporan Stabilitas Moneter dan Sistem Keuangan (LSMK) Bulanan BUS dan UUS
METODOLOGI
Data disusun berdasarkan gabungan LSMK Bulanan dari seluruh kantor bank pelapor di Indonesia
INTEGRITAS DATA
Data merupakan data final pada saat dipublikasikan. Revisi data dilakukan apabila terdapat kekeliruan pada publikasi berikutnya
AKSES DATA
Data Surat Berharga yang Dimiliki dapat diakses dalam website OJK (www.ojk.go.id).

INFORMASI DASAR			
1	Nama Data	:	Pembiayaan
2	Penyelenggara Statistik	:	Departemen Perizinan dan Informasi Perbankan
3	Alamat	:	Menara Radius Prawiro Lt.11, Kompleks Perkantoran Bank Indonesia Jl.M.H. Thamrin No.2, Jakarta Pusat
4	Nomor Telepon	:	021-1500 655
5	Nomor Fax	:	021-386 6032
6	Email	:	konsumen@ojk.go.id
DEFINISI DATA			
<p>Pembiayaan adalah penyediaan dana atau tagihan yang dipersamakan dengan berdasarkan persetujuan atau kesepakatan antara Bank Umum Syariah (BUS) dan/atau Unit Usaha Syariah (UUS) dan pihak lain yang mewajibkan pihak yang dibiayai dan/atau diberi fasilitas dana untuk mengembalikan dana tersebut setelah jangka waktu tertentu dengan imbalan ujarah,tanpa imbalan, atau bagi hasil.</p>			
CAKUPAN DATA			
<p>Komponen pembiayaan terdiri dari transaksi bagi hasil dalam bentuk mudharabah dan musyarakah, transaksi sewa-menyewa dalam bentuk ijarah atau sewa beli dalam bentuk ijarah muntahiya bittamlik, transaksi jual beli dalam bentuk piutang murabahah, salam, dan istishna dan transaksi pinjam meminjam dalam bentuk piutang qardh.</p> <p>Data pembiayaan BUS dan UUS dapat dirinci dengan klasifikasi sebagai berikut :</p> <ol style="list-style-type: none"> I. Berdasarkan Akad : <ol style="list-style-type: none"> A. Pembiayaan Bagi Hasil: <ol style="list-style-type: none"> 1. Mudharabah 2. Musyarakah 3. Pembiayaan Bagi Hasil Lainnya B. Piutang: <ol style="list-style-type: none"> 1. Murabahah 2. Istishna' 3. Qardh C. Pembiayaan Sewa: D. Salam II. Berdasarkan Golongan Nasabah : <ol style="list-style-type: none"> A. Pihak Ketiga Bukan Bank B. Pihak Bank III. Berdasarkan Sektor Ekonomi, <p>Terdiri dari 18 sektor ekonomi, yang diklasifikasikan menjadi 2 kategori yaitu Penerima Kredit Lapangan Usaha dan Penerima Kredit Bukan Lapangan Usaha dengan rincian sebagai berikut:</p> <ol style="list-style-type: none"> A. Penerima Kredit Lapangan Usaha: <ol style="list-style-type: none"> 1. Pertanian, perburuan dan Kehutanan 2. Perikanan 3. Pertambangan dan Penggalian 			

4. Industri Pengolahan
5. Listrik, gas dan air
6. Konstruksi
7. Perdagangan Besar dan Eceran
8. Penyediaan akomodasi dan penyediaan makan minum
9. Transportasi, pergudangan dan komunikasi
10. Perantara Keuangan
11. Real Estate, Usaha Persewaan, dan Jasa Perusahaan
12. Administrasi Pemerintahan, Pertahanan dan Jaminan Sosial Wajib
13. Jasa Pendidikan
14. Jasa Kesehatan dan Kegiatan Sosial
15. Jasa Kemasyarakatan, Sosial Budaya, Hiburan dan Perorangan lainnya
16. Jasa Perorangan yang Melayani Rumah Tangga
17. Badan Internasional dan Badan Ekstra Internasional Lainnya
18. Kegiatan yang belum jelas batasannya.

B. Penerima Kredit Bukan Lapangan Usaha :

1. Rumah tangga untuk pemilikan rumah tinggal
2. Rumah tangga untuk pemilikan flat/apartemen

IV. Berdasarkan Jenis Penggunaan dan Golongan Pembiayaan (Kategori Usaha) :

A. Jenis Penggunaan terdiri dari:

1. Modal Kerja, yaitu penyediaan dana untuk keperluan modal kerja debitur yang bersangkutan
2. Investasi yaitu penyediaan dana untuk rehabilitasi, modernisasi, ekspansi dan relokasi proyek atau pendirian usaha baru untuk keperluan investasi debitur yang bersangkutan dengan jangka waktu menengah/panjang dan
3. Konsumsi penyediaan dana untuk keperluan konsumsi.

B. Golongan Pembiayaan (Kategori Usaha) terdiri dari:

1. Usaha Kecil dan Menengah yaitu penyediaan dana kepada debitur yang memiliki kekayaan bersih paling banyak Rp.10.000.000.000 (sepuluh miliar rupiah) tidak termasuk tanah dan bangunan tempat usaha atau memiliki hasil penjualan tahunan paling banyak Rp.50.000.000.000 (lima puluh miliar rupiah); dan
2. Selain Usaha Kecil dan Menengah yaitu penyediaan dana kepada debitur yang memiliki kekayaan bersih lebih dari Rp.10.000.000.000 (sepuluh miliar rupiah) tidak termasuk tanah dan bangunan tempat usaha atau memiliki hasil penjualan tahunan lebih dari Rp.50.000.000.000 (lima puluh miliar rupiah).

V. Berdasarkan Kualitas Pembiayaan,

A. Performing:

1. Lancar
2. Dalam Perhatian Khusus

B. Non Performing:

1. Kurang Lancar
2. Diragukan
3. Macet

- VI. Berdasarkan Propinsi
 VII. Berdasarkan Kota/Kabupaten

Data dinyatakan dalam miliar rupiah.

PERIODISASI PUBLIKASI

Bulanan

KETEPATAN WAKTU PUBLIKASI

Dua bulan setelah berakhirnya periode data

JADWAL PUBLIKASI KEDEPAN

Setiap tanggal 15 setelah bulan pelaporan. Dalam hal tanggal 15 jatuh pada hari libur maka terbit pada hari kerja sebelumnya. Contoh data bulan Januari yang dilaporkan pada bulan Februari akan dipublikasikan pada tanggal 15 bulan Maret.

SUMBER DATA

1. Saldo Pembiayaan berdasarkan Akad bersumber dari LSMK) Bulanan BUS dan UUS (PBI No.15/4/PBI/2013 tanggal 12 Agustus 2013) Form 1 Laporan Posisi Keuangan/Neraca per Kantor, dengan rincian sebagai berikut:

	Sandi
A. Pembiayaan Bagi Hasil	
1. Mudharabah	170
2. Musyarakah	171
3. Pembiayaan Bagi Hasil Lainnya	179
B. Piutang	
1. Murabahah	150 dikurangi 151
2. Istishna'	153 dikurangi 154
3. Qardh	159
C. Pembiayaan Sewa	180 dikurangi 185 dan 186 ditambah 160
D. Salam	212

2. Saldo Rincian Pembiayaan pada setiap klasifikasi bersumber dari Laporan Stabilitas Moneter dan Sistem Keuangan (LSMK) Bulanan BUS dan UUS pada masing-masing Rincian Pembiayaan dengan memperhatikan Kolom informasi klasifikasi tersebut. Saldo Pembiayaan pada masing-masing rincian sebagai berikut :

	Form	Sandi
A. Pembiayaan Bagi Hasil	Form 13	
1. Mudharabah		Kolom Jumlah Bulan Laporan dengan memperhatikan Sandi pada Kolom Jenis Akad Mudharabah (sandi 20).
2. Musyarakah		Kolom Jumlah Bulan Laporan dengan memperhatikan Sandi pada Kolom Jenis Akad Musyarakah (sandi 30) dan Musyarakah

		Mutanaqisah (sandi 35).
3. Pembiayaan Bagi Hasil Lainnya		Kolom Jumlah Bulan Laporan dengan memperhatikan Sandi pada Kolom Jenis Akad Lainnya (sandi 99).
B. Piutang		
1. Murabahah	Form 10	Kolom Saldo Harga Pokok
2. Istishna'	Form 11	Kolom Saldo Harga Pokok
3. Qardh	Form 12	Kolom Jumlah Bulan Laporan
4. Pembiayaan Sewa	Form 14	Kolom Harga Perolehan dikurangi Akumulasi Penyusutan/Amortisasi dikurangi Cadangan Kerugian Penurunan Nilai Aset Ijarah ditambah Tunggakan Pokok.
5. Salam	Form 18	Kolom Jumlah Bulan Laporan

METODOLOGI

Data disusun berdasarkan gabungan LSMK Bulanan BUS - UUS dari seluruh kantor bank pelapor di Indonesia

INTEGRITAS DATA

Data merupakan data final pada saat dipublikasikan. Revisi data dilakukan apabila terdapat kekeliruan pada publikasi berikutnya

AKSES DATA

Data Pembiayaan dapat diakses dalam website OJK (www.ojk.go.id).

INFORMASI DASAR			
1	Nama Data	:	Tagihan Lainnya
2	Penyelenggara Statistik	:	Departemen Perizinan dan Informasi Perbankan
3	Alamat	:	Menara Radius Prawiro Lt.11, Kompleks Perkantoran Bank Indonesia Jl.M.H. Thamrin No.2, Jakarta Pusat
4	Nomor Telepon	:	021-1500 655
5	Nomor Fax	:	021-386 6032
6	Email	:	konsumen@ojk.go.id
DEFINISI DATA			
Tagihan Lainnya adalah seluruh saldo tagihan kepada bank lain dan pihak ketiga bukan bank dalam bentuk tagihan <i>spot</i> dan <i>forward</i> , tagihan atas surat berharga yang dibeli dengan janji dijual kembali (<i>Reverse Repo</i>) dan tagihan akseptasi.			
CAKUPAN DATA			
Tagihan Lainnya terdiri dari tagihan <i>spot</i> dan <i>forward</i> , tagihan atas surat berharga yang dibeli dengan janji dijual kembali (<i>Reverse Repo</i>) dan tagihan akseptasi. Data dinyatakan dalam miliar rupiah.			
PERIODISASI PUBLIKASI			
Bulanan			
KETEPATAN WAKTU PUBLIKASI			
Dua bulan setelah berakhirnya periode data			
JADWAL PUBLIKASI KEDEPAN			
Setiap tanggal 15 setelah bulan pelaporan. Dalam hal tanggal 15 jatuh pada hari libur maka terbit pada hari kerja sebelumnya. Contoh data bulan Januari yang dilaporkan pada bulan Februari akan dipublikasikan pada tanggal 15 bulan Maret.			
SUMBER DATA			
Saldo Tagihan Lainnya bersumber dari Laporan Stabilitas Moneter dan Sistem Keuangan (LSMK) Bulanan BUS dan UUS (PBI No.15/4/PBI/2013 tanggal 12 Agustus 2013) Form 1 Laporan Posisi Keuangan/Neraca per Kantor, sandi 135 ditambah 145 dan 148.			
METODOLOGI			
Data disusun berdasarkan gabungan LSMK Bulanan BUS dan UUS dari seluruh kantor bank pelapor di Indonesia			
INTEGRITAS DATA			
Data merupakan data final pada saat dipublikasikan. Revisi data dilakukan apabila terdapat kekeliruan pada publikasi berikutnya			
AKSES DATA			
Data Tagihan Lainnya dapat diakses dalam website OJK (www.ojk.go.id).			

INFORMASI DASAR		
1	Nama Data	: Aktiva Isthisna' Dalam Penyelesaian - Net
2	Penyelenggara Statistik	: Departemen Perizinan dan Informasi Perbankan
3	Alamat	: Menara Radius Prawiro Lt.11, Kompleks Perkantoran Bank Indonesia Jl.M.H. Thamrin No.2, Jakarta Pusat
4	Nomor Telepon	: 62-21-1500 - 655
5	Nomor Fax	: 62-21-386 - 6032
6	Email	: konsumen@ojk.go.id
DEFINISI DATA		
Aktiva Isthisna Dalam Penyelesaian – Net adalah seluruh biaya yang telah dikeluarkan dalam rangka pemesanan barang dengan akad isthisna' ditambah dengan pengakuan pendapatan atas penyelesaian barang sesuai dengan persentase penyelesaian.		
CAKUPAN DATA		
Aktiva Isthisna Dalam Penyelesaian - Net memperhitungkan juga nilai termin istishna' yang diakui oleh bank.		
Termin istishna' adalah jumlah tagihan bank kepada pembeli akhir nasabah sesuai dengan persentase penyelesaian proyek.		
Aktiva Isthisna Dalam Penyelesaian - Net tidak dikompensasi dengan jumlah setoran yang dilakukan oleh pemesan/pembeli barang nasabah (bank dan pihak ketiga bukan bank).		
Setoran yang dilakukan pemesan/pembeli barang nasabah dicatat sebagai uang muka isthisna', yang akan diperhitungkan sebagai pengurang piutang isthisna' pada saat penyerahan barang.		
Data dinyatakan dalam miliar rupiah.		
PERIODISASI PUBLIKASI		
Bulanan		
KETEPATAN WAKTU PUBLIKASI		
Dua bulan setelah berakhirnya periode data		
JADWAL PUBLIKASI KEDEPAN		
Setiap tanggal 15 setelah bulan pelaporan. Dalam hal tanggal 15 jatuh pada hari libur maka terbit pada hari kerja sebelumnya. Contoh data bulan Januari yang dilaporkan pada bulan Februari akan dipublikasikan pada tanggal 15 bulan Maret.		
SUMBER DATA		
Saldo Aktiva Isthisna' Dalam Penyelesaian - Net bersumber dari Laporan Stabilitas Moneter dan Sistem Keuangan (LSMK) Bulanan BUS dan UUS (PBI No.15/4/PBI/2013 tanggal 12 Agustus 2013) Form 1 Laporan Posisi Keuangan/Neraca per Kantor, sandi 213 dikurangi 214.		
METODOLOGI		
Data disusun berdasarkan gabungan LSMK Bulanan BUS dan UUS dari seluruh kantor bank pelapor di Indonesia		
INTEGRITAS DATA		
Data merupakan data final pada saat dipublikasikan. Revisi data dilakukan apabila terdapat kekeliruan pada publikasi berikutnya		

AKSES DATA

Data Aktiva Isthisna' Dalam Penyelesaian - Net dapat diakses dalam website OJK (www.ojk.go.id).

INFORMASI DASAR			
1	Nama Data	:	Cadangan Kerugian Penurunan Nilai Aset Produktif
2	Penyelenggara Statistik	:	Departemen Perizinan dan Informasi Perbankan
3	Alamat	:	Menara Radius Prawiro Lt.11, Kompleks Perkantoran Bank Indonesia Jl.M.H. Thamrin No.2, Jakarta Pusat
4	Nomor Telepon	:	021-1500 655
5	Nomor Fax	:	021-386 6032
6	Email	:	konsumen@ojk.go.id
DEFINISI DATA			
<p>Cadangan Kerugian Penurunan Nilai Aset Produktif adalah cadangan yang dibentuk bank jika terdapat bukti obyektif mengenai penurunan nilai aset keuangan atau kelompok aset keuangan sebagai akibat dari satu atau lebih peristiwa yang terjadi setelah pengakuan awal aset tersebut (peristiwa yang merugikan) dan peristiwa yang merugikan tersebut berdampak pada estimasi arus kas masa depan atas aset keuangan atau kelompok aset keuangan yang dapat diestimasi secara handal sesuai dengan ketentuan yang berlaku.</p> <p>Penyisihan Penyusutan Aktiva Produktif adalah seluruh penyisihan yang dibentuk untuk menutup kemungkinan risiko kerugian sehubungan dengan penanaman dana ke dalam aktiva produktif baik dalam rupiah maupun valuta asing sesuai dengan peraturan mengenai Kualitas Aktiva Produktif .</p>			
CAKUPAN DATA			
<p>Aset Produktif yang wajib dilakukan penyisihan adalah Penempatan pada Bank Lain; Tagihan Spot dan Forward, Surat Berharga yang Dimiliki; Tagihan Akseptasi; Piutang Murabahah, Piutang Istishna, Piutang Qardh, Piutang Sewa, Pembiayaan Mudharabah, Pembiayaan Musyarakah, Pembiayaan Lainnya dan Penyertaan.</p> <p>Data dinyatakan dalam miliar rupiah.</p>			
PERIODISASI PUBLIKASI			
Bulanan			
KETEPATAN WAKTU PUBLIKASI			
Dua bulan setelah berakhirnya periode data			
JADWAL PUBLIKASI KEDEPAN			
Setiap tanggal 15 bulan berikutnya. Dalam hal tanggal 15 jatuh pada hari libur maka terbit pada hari kerja sebelumnya			
SUMBER DATA			
Saldo Cadangan Kerugian Penurunan Nilai Aset Produktif bersumber dari Laporan Stabilitas Moneter dan Sistem Keuangan (LSMK) Bulanan BUS dan UUS (PBI No.15/4/PBI/2013 tanggal 12 Agustus 2013) Form 1 Laporan Posisi Keuangan/Neraca per Kantor, sandi 205 ditambah 207.			
METODOLOGI			
Data disusun berdasarkan gabungan LSMK Bulanan BUS dan UUS dari seluruh kantor bank pelapor di Indonesia.			

INTEGRITAS DATA
Data merupakan data final pada saat dipublikasikan. Revisi data dilakukan apabila terdapat kekeliruan pada publikasi berikutnya
AKSES DATA
Data Cadangan Kerugian Penurunan Nilai Aset Produktif dapat diakses dalam website OJK (www.ojk.go.id).

INFORMASI DASAR		
1	Nama Data	: Penyertaan
2	Penyelenggara Statistik	: Departemen Perizinan dan Informasi Perbankan
3	Alamat	: Menara Radius Prawiro Lt.11, Kompleks Perkantoran Bank Indonesia Jl.M.H. Thamrin No.2, Jakarta Pusat
4	Nomor Telepon	: 021-1500 655
5	Nomor Fax	: 021-386 6032
6	Email	: konsumen@ojk.go.id
DEFINISI DATA		
Penyertaan adalah seluruh penanaman dana dalam bentuk saham atau akte notariel (<i>recipes</i>) pada perusahaan lembaga keuangan bukan bank dan perusahaan selain lembaga keuangan serta penyertaan dalam rangka restrukturisasi pembiayaan.		
CAKUPAN DATA		
Penyertaan dilakukan dengan tujuan dalam rangka pendirian/kepemilikan anak perusahaan; dalam rangka restrukturisasi piutang/pembiayaan; dan lainnya.		
Data dinyatakan dalam miliar rupiah		
PERIODISASI PUBLIKASI		
Bulanan		
KETEPATAN WAKTU PUBLIKASI		
Dua bulan setelah berakhirnya periode data		
JADWAL PUBLIKASI KEDEPAN		
Setiap tanggal 15 bulan berikutnya. Dalam hal tanggal 15 jatuh pada hari libur maka terbit pada hari kerja sebelumnya		
SUMBER DATA		
Saldo Penyertaan bersumber dari Laporan Stabilitas Moneter dan Sistem Keuangan (LSMK) Bulanan BUS dan UUS (PBI No.15/4/PBI/2013 tanggal 12 Agustus 2013) Form 1 Laporan Posisi Keuangan/Neraca per Kantor, sandi 200.		
METODOLOGI		
Data disusun berdasarkan gabungan LSMK Bulanan BUS dan UUS dari seluruh kantor bank pelapor di Indonesia		
INTEGRITAS DATA		
Data merupakan data final pada saat dipublikasikan. Revisi data dilakukan apabila terdapat kekeliruan pada publikasi berikutnya.		
AKSES DATA		
Data Penyertaan dapat diakses dalam website OJK (www.ojk.go.id).		

INFORMASI DASAR		
1	Nama Data	: Aset Tetap dan Inventaris - Net
2	Penyelenggara Statistik	: Departemen Perizinan dan Informasi Perbankan
3	Alamat	: Menara Radius Prawiro Lt.11, Kompleks Perkantoran Bank Indonesia Jl.M.H. Thamrin No.2, Jakarta Pusat
4	Nomor Telepon	: 021-1500 655
5	Nomor Fax	: 021-386 6032
6	Email	: konsumen@ojk.go.id
DEFINISI DATA		
Aset Tetap dan Inventaris - Net adalah seluruh aset tetap dan inventaris milik bank pelapor yang digunakan dalam kegiatan operasional, termasuk aset yang diperoleh dari sewa guna usaha (<i>capital lease</i>) sepanjang mendapat persetujuan dari Dewan Pengawas Syariah (DPS).		
CAKUPAN DATA		
Perlakuan akuntansi Aset Tetap dan Inventaris mengacu kepada PSAK mengenai aset tetap, PSAK mengenai sewa, dan PSAK mengenai penurunan nilai aset.		
Data dinyatakan dalam miliar rupiah.		
PERIODISASI PUBLIKASI		
Bulanan		
KETEPATAN WAKTU PUBLIKASI		
Dua bulan setelah berakhirnya periode data		
JADWAL PUBLIKASI KEDEPAN		
Setiap tanggal 15 bulan berikutnya. Dalam hal tanggal 15 jatuh pada hari libur maka terbit pada hari kerja sebelumnya		
SUMBER DATA		
Saldo Aset Tetap dan Inventaris - Net bersumber dari Laporan Stabilitas Moneter dan Sistem Keuangan (LSMK) Bulanan BUS dan UUS (PBI No.15/4/PBI/2013 tanggal 12 Agustus 2013) Form 1 Laporan Posisi Keuangan/Neraca per Kantor, sandi 215 dikurangi 216.		
METODOLOGI		
Data disusun berdasarkan gabungan LSMK Bulanan BUS dan UUS dari seluruh kantor bank pelapor di Indonesia		
INTEGRITAS DATA		
Data merupakan data final pada saat dipublikasikan. Revisi data dilakukan apabila terdapat kekeliruan pada publikasi berikutnya		
AKSES DATA		
Data Aset Tetap dan Inventaris dapat diakses dalam website OJK (www.ojk.go.id).		

INFORMASI DASAR			
1	Nama Data	:	Persediaan
2	Penyelenggara Statistik	:	Departemen Perizinan dan Informasi Perbankan
3	Alamat	:	Menara Radius Prawiro Lt.11, Kompleks Perkantoran Bank Indonesia Jl.M.H. Thamrin No.2, Jakarta Pusat
4	Nomor Telepon	:	021-1500 655
5	Nomor Fax	:	021-386 6032
6	Email	:	konsumen@ojk.go.id
DEFINISI DATA			
Persediaan adalah seluruh aset yang diperoleh dengan tujuan untuk dijual kembali dengan akad Murabahah, Salam dan Istishna’.			
CAKUPAN DATA			
Seluruh persediaan milik bank yang digunakan untuk melakukan transaksi dengan nasabah sesuai dengan karakteristik perbankan syariah.			
Data dinyatakan dalam miliar rupiah			
PERIODISASI PUBLIKASI			
Bulanan			
KETEPATAN WAKTU PUBLIKASI			
Dua bulan setelah berakhirnya periode data			
JADWAL PUBLIKASI KEDEPAN			
Setiap tanggal 15 bulan berikutnya. Dalam hal tanggal 15 jatuh pada hari libur maka terbit pada hari kerja sebelumnya			
SUMBER DATA			
Saldo Persediaan bersumber dari Laporan Stabilitas Moneter dan Sistem Keuangan (LSMK) Bulanan BUS dan UUS (PBI No.15/4/PBI/2013 tanggal 12 Agustus 2013) Form 1 Laporan Posisi Keuangan/Neraca per Kantor, sandi 226.			
METODOLOGI			
Data disusun berdasarkan gabungan LSMK Bulanan BUS dan UUS dari seluruh kantor bank pelapor di Indonesia			
INTEGRITAS DATA			
Data merupakan data final pada saat dipublikasikan. Revisi data dilakukan apabila terdapat kekeliruan pada publikasi berikutnya			
AKSES DATA			
Data Persediaan dapat diakses dalam website OJK (www.ojk.go.id).			

INFORMASI DASAR		
1	Nama Data	: Rupa-Rupa Aset
2	Penyelenggara Statistik	: Departemen Perizinan dan Informasi Perbankan
3	Alamat	: Menara Radius Prawiro Lt.11, Kompleks Perkantoran Bank Indonesia Jl.M.H. Thamrin No.2, Jakarta Pusat
4	Nomor Telepon	: 021-1500 655
5	Nomor Fax	: 021-386 6032
6	Email	: konsumen@ojk.go.id
DEFINISI DATA		
Rupa-rupa Aset adalah seluruh rekening aset yang tidak dapat dimasukkan atau digolongkan ke dalam salah satu aset selain kas, penempatan pada Bank Indonesia, penempatan pada bank lain, surat berharga yang dimiliki, pembiayaan, tagihan lainnya, aktiva isthisna dalam penyelesaian, penyisihan penyusutan aktiva produktif, penyertaan, aktiva tetap dan inventaris, dan persediaan.		
CAKUPAN DATA		
Rupa-rupa Aset terdiri dari : A. Aset Tidak Berwujud - Net B. Properti Terbengkalai C. Aset yang Diambil Alih D. Rekening Tunda E. Aset Antar Kantor setelah <i>Set Off</i> (Bank Umum Syariah) F. CKPN Aset Lainnya G. Aset Pajak Tangguhan H. Rupa-Rupa Aset		
Data dinyatakan dalam miliar rupiah.		
PERIODISASI PUBLIKASI		
Bulanan		
KETEPATAN WAKTU PUBLIKASI		
Dua bulan setelah berakhirnya periode data		
JADWAL PUBLIKASI KEDEPAN		
Setiap tanggal 15 bulan berikutnya. Dalam hal tanggal 15 jatuh pada hari libur maka terbit pada hari kerja sebelumnya		
SUMBER DATA		
Saldo Rupa-rupa Aset bersumber dari Laporan Stabilitas Moneter dan Sistem Keuangan (LSMK) Bulanan BUS dan UUS (PBI No.15/4/PBI/2013 tanggal 12 Agustus 2013) Form 1 Laporan Posisi Keuangan/Neraca per Kantor sebagai berikut :		
Rupa-rupa Aset :	Sandi	Operasional
A. Aset Tidak Berwujud - Net	210 dikurangi 211	+
B. Properti Terbengkalai	217	+
C. Aset yang Diambil Alih	218	+
D. Rekening Tunda	219	+
E. Aset Antar Kantor setelah Set Off	(223 ditambah 224) dikurangi (393	+

	ditambah 394); minimal sama dengan nol	
F. CKPN Aset Lainnya	225	-
G. Aset Pajak Tangguhan	228	+
H. Rupa-Rupa Aset	230	+

METODOLOGI

Data disusun berdasarkan gabungan LSMK Bulanan BUS dan UUS dari seluruh kantor bank pelapor di Indonesia.

INTEGRITAS DATA

Data merupakan data final pada saat dipublikasikan. Revisi data dilakukan apabila terdapat kekeliruan pada publikasi berikutnya.

AKSES DATA

Data Rupa-Rupa Aset dapat diakses dalam website OJK (www.ojk.go.id).

INFORMASI DASAR			
1	Nama Data	:	Dana Pihak Ketiga
2	Penyelenggara Statistik	:	Departemen Perizinan dan Informasi Perbankan
3	Alamat	:	Menara Radius Prawiro Lt.11, Kompleks Perkantoran Bank Indonesia Jl.M.H. Thamrin No.2, Jakarta Pusat
4	Nomor Telepon	:	021-1500 655
5	Nomor Fax	:	021-386 6032
6	Email	:	konsumen@ojk.go.id

DEFINISI DATA

Dana Pihak Ketiga adalah Dana simpanan/investasi tidak terikat yang dipercayakan oleh nasabah Pihak Ketiga bukan bank kepada Bank Syariah dan/atau Unit Usaha Syariah berdasarkan akad wadiah/mudharabah dalam bentuk giro, tabungan, deposito, dan/atau bentuk lainnya yang dipersamakan dengan itu.

CAKUPAN DATA

Komponen Dana Pihak Ketiga Bank Umum Syariah dan Unit Usaha Syariah terdiri dari:

A. Dana Simpanan Wadiah

1. Giro

Giro Wadiah adalah titipan dana yang penarikannya dapat dilakukan setiap saat dengan menggunakan cek, sarana perintah pembayaran lainnya atau dengan pemindahbukuan.

2. Tabungan

Tabungan wadiah adalah simpanan yang penarikannya hanya dapat dilakukan menurut syarat-syarat tertentu yang disepakati, tetapi tidak dapat ditarik dengan cek atau yang dipersamakan dengan itu dan bank harus mengembalikan setiap saat nasabah menghendaki.

B. Dana Investasi *Non Profit Sharing*

1. Giro

2. Tabungan

Tabungan Mudharabah terdiri dari tabungan mudharabah dan tabungan lainnya. Tabungan mudharabah adalah simpanan yang penarikannya hanya dapat dilakukan menurut syarat-syarat tertentu yang disepakati, tetapi tidak dapat ditarik dengan cek atau yang dipersamakan dengan itu dan bank sebagai pengelola diberikan kekuasaan penuh untuk mengelola dana tanpa dibatasi oleh persyaratan apapun sedangkan tabungan lainnya adalah jenis investasi tidak terikat selain tabungan mudharabah dan deposito mudharabah.

3. Deposito

Deposito Mudharabah adalah simpanan yang penarikannya hanya dapat dilakukan menurut syarat-syarat tertentu yang disepakati, tetapi tidak dapat ditarik dengan cek atau yang dipersamakan dengan itu dan bank sebagai pengelola diberikan kekuasaan penuh untuk mengelola dana tanpa dibatasi oleh persyaratan apapun. Jangka waktu deposito mudharabah dibagi menjadi 1 bulan; 3 bulan; 6 bulan; 12 bulan; dan di atas 12 bulan.

C. Dana Investasi Profit Sharing

1. Giro
2. Tabungan
3. Deposito

Data dinyatakan dalam miliar rupiah.

PERIODISASI PUBLIKASI

Bulanan

KETEPATAN WAKTU PUBLIKASI

Dua bulan setelah berakhirnya periode data

JADWAL PUBLIKASI KEDEPAN

Setiap tanggal 15 bulan berikutnya. Dalam hal tanggal 15 jatuh pada hari libur maka terbit pada hari kerja sebelumnya

SUMBER DATA

1. Saldo rincian Dana Pihak Ketiga bersumber dari Laporan Stabilitas Moneter dan Sistem Keuangan (LSMK) Bulanan BUS dan UUS (PBI No.15/4/PBI/2013 tanggal 12 Agustus 2013) Form 1 Laporan Posisi Keuangan/Neraca per Kantor sebagai berikut :

Dana Pihak Ketiga :	Sandi
A. Dana Simpanan Wadiah	
1. Giro	301
2. Tabungan	302
B. Dana Investasi <i>Non Profit Sharing</i>	
1. Giro	320
2. Tabungan	321
3. Deposito	322
C. Dana Investasi <i>Non Profit Sharing</i>	
1. Giro	401
2. Tabungan	402
3. Deposito	403

2. Saldo rincian Jangka Waktu Deposito bersumber dari Laporan Stabilitas Moneter dan Sistem Keuangan (LSMK) Bulanan BUS dan UUS Form 30 Dana Investasi Kolom Jumlah Bulan Laporan dengan memperhatikan Waktu Jatuh Tempo pada Kolom Jangka Waktu Jatuh Tempo terhadap tanggal laporan.

METODOLOGI

Data disusun berdasarkan gabungan LSMK Bulanan dari seluruh kantor bank pelapor di Indonesia

INTEGRITAS DATA

Data merupakan data final pada saat dipublikasikan. Revisi data dilakukan apabila terdapat kekeliruan pada publikasi berikutnya

AKSES DATA

Data Dana Pihak Ketiga dapat diakses dalam website OJK (www.ojk.go.id).
--

INFORMASI DASAR			
1	Nama Data	:	Liabilitas Kepada Bank Indonesia
3	Penyelenggara Statistik	:	Departemen Perizinan dan Informasi Perbankan
4	Alamat	:	Menara Radius Prawiro Lt.11, Kompleks Perkantoran Bank Indonesia Jl.M.H. Thamrin No.2, Jakarta Pusat
5	Nomor Telepon	:	021-1500 655
6	Nomor Fax	:	021-386 6032
7	Email	:	konsumen@ojk.go.id
DEFINISI DATA			
Liabilitas Kepada Bank Indonesia adalah seluruh fasilitas yang diterima oleh bank pelapor dari Bank Indonesia.			
CAKUPAN DATA			
Liabilitas Kepada Bank Indonesia terdiri dari:			
A. Fasilitas Pendanaan Jangka Pendek Syariah			
B. Kredit Likuiditas Bank Indonesia (KLBI)			
1. Dalam rangka Kredit Usaha Kecil (KUK)			
a. Pelimpahan penerusan KLBI			
b. Penarikan kembali penerusan KLBI			
c. Lainnya			
2. Bukan dalam rangka Kredit Usaha Kecil (KUK)			
C. Pinjaman Subordinasi			
D. Pinjaman Two Step Loan (TSL)			
E. Lainnya			
Data dinyatakan dalam miliar rupiah.			
PERIODISASI PUBLIKASI			
Bulanan			
KETEPATAN WAKTU PUBLIKASI			
Dua bulan setelah berakhirnya periode data			
JADWAL PUBLIKASI KEDEPAN			
Setiap tanggal 15 bulan berikutnya. Dalam hal tanggal 15 jatuh pada hari libur maka terbit pada hari kerja sebelumnya			
SUMBER DATA			
1. Saldo Liabilitas Kepada Bank Indonesia bersumber dari Laporan Stabilitas Moneter dan Sistem Keuangan (LSMK) Bulanan BUS dan UUS (PBI No.15/4/PBI/2013 tanggal 12 Agustus 2013) Form 1 Laporan Posisi Keuangan/Neraca per Kantor, sandi 340.			
2. Saldo Rincian Liabilitas Kepada Bank Indonesia bersumber dari Laporan Stabilitas Moneter dan Sistem Keuangan (LSMK) Bulanan BUS dan UUS Form 31 Rincian Liabilitas Kepada Bank Indonesia Kolom Jumlah dengan memperhatikan sandi pada Kolom Jenis Instrumen.			
METODOLOGI			
Data disusun berdasarkan gabungan LSMK Bulanan dari seluruh kantor bank pelapor di Indonesia			

INTEGRITAS DATA

Data merupakan data final pada saat dipublikasikan. Revisi data dilakukan apabila terdapat kekeliruan pada publikasi berikutnya

AKSES DATA

Data Liabilitas Kepada Bank Indonesia dapat diakses dalam website OJK (www.ojk.go.id).

INFORMASI DASAR		
1	Nama Data	: Liabilitas Kepada Bank Lain
2	Penyelenggara Statistik	: Departemen Perizinan dan Informasi Perbankan
3	Alamat	: Menara Radius Prawiro Lt.11, Kompleks Perkantoran Bank Indonesia Jl.M.H. Thamrin No.2, Jakarta Pusat
4	Nomor Telepon	: 021-1500 655
5	Nomor Fax	: 021-386 6032
6	Email	: konsumen@ojk.go.id
DEFINISI DATA		
Liabilitas Kepada Bank Lain adalah seluruh jenis liabilitas bank pelapor dalam rupiah dan valuta asing kepada bank lain dengan metode bagi hasil <i>non profit sharing</i> baik yang melakukan kegiatan operasional di Indonesia maupun di luar Indonesia.		
CAKUPAN DATA		
Liabilitas Kepada Bank Lain dapat dirinci dengan klasifikasi sebagai berikut :		
<ul style="list-style-type: none"> A. Berdasarkan metode Bagi Hasil <ul style="list-style-type: none"> 1. Liabilitas Kepada Bank Lain 2. Liabilitas Kepada Bank Lain <i>Profit Sharing</i> B. Berdasarkan Jenis Instrumen: <ul style="list-style-type: none"> 1. Giro Wadiah 2. Tabungan Wadiah 3. Deposito Mudharabah 4. Setoran Jaminan 5. Dana Pelunasan Sukuk 6. Lainnya. 		
Data dinyatakan dalam miliar rupiah.		
PERIODISASI PUBLIKASI		
Bulanan		
KETEPATAN WAKTU PUBLIKASI		
Dua bulan setelah berakhirnya periode data		
JADWAL PUBLIKASI KEDEPAN		
Setiap tanggal 15 bulan berikutnya. Dalam hal tanggal 15 jatuh pada hari libur maka terbit pada hari kerja sebelumnya		
SUMBER DATA		
<ol style="list-style-type: none"> 1. Saldo Liabilitas Kepada Bank Lain bersumber dari Laporan Stabilitas Moneter dan Sistem Keuangan (LSMK) Bulanan BUS dan UUS (PBI No.15/4/PBI/2013 tanggal 12 Agustus 2013) Form 1 Laporan Posisi Keuangan/Neraca per Kantor: <ol style="list-style-type: none"> a. Saldo Liabilitas Kepada Bank Lain sandi 350. b. Saldo Liabilitas Kepada Bank Lain <i>Profit Sharing</i> sandi 404. 2. Saldo Rincian Liabilitas Kepada Bank Lain berdasarkan jenis Instrumen bersumber dari Laporan Stabilitas Moneter dan Sistem Keuangan (LSMK) Bulanan BUS dan UUS Form 32 Rincian Liabilitas Kepada Bank Lain Kolom Jumlah dengan memperhatikan sandi pada Kolom Jenis Instrumen. 3. Saldo Rincian Liabilitas Kepada Bank Lain berdasarkan metode Bagi Hasil bersumber dari Laporan Stabilitas Moneter dan Sistem Keuangan (LSMK) Bulanan BUS dan UUS 		

Form 32 Rincian Liabilitas Kepada Bank Lain Kolom Jumlah dengan memperhatikan sandi pada Kolom Karakteristik Akad – Metode Bagi Hasil.
METODOLOGI
Data disusun berdasarkan gabungan LSMK Bulanan dari seluruh kantor bank pelapor di Indonesia
INTEGRITAS DATA
Data merupakan data final pada saat dipublikasikan. Revisi data dilakukan apabila terdapat kekeliruan pada publikasi berikutnya
AKSES DATA
Data Liabilitas kepada Bank Lain dapat diakses dalam website OJK (www.ojk.go.id).

INFORMASI DASAR			
1	Nama Data	:	Surat Berharga yang Diterbitkan
2	Penyelenggara Statistik	:	Departemen Perizinan dan Informasi Perbankan
3	Alamat	:	Menara Radius Prawiro Lt.11, Kompleks Perkantoran Bank Indonesia Jl.M.H. Thamrin No.2, Jakarta Pusat
4	Nomor Telepon	:	021-1500 655
5	Nomor Fax	:	021-386 6032
6	Email	:	konsumen@ojk.go.id
DEFINISI DATA			
Surat berharga yang diterbitkan adalah semua jenis surat pengakuan hutang jangka pendek dan jangka panjang dalam rupiah dan valuta asing yang diterbitkan oleh bank pelapor yang dibeli atau dimiliki oleh bank dan pihak ketiga bukan bank dengan metode bagi hasil non <i>Profit Sharing</i> .			
CAKUPAN DATA			
Surat Berharga yang diterbitkan dapat dirinci dengan klasifikasi sebagai berikut :			
A. Berdasarkan Metode Bagi Hasil:			
1. Surat Berharga yang Diterbitkan			
2. Surat Berharga yang Diterbitkan <i>Profit Sharing</i>			
B. Berdasarkan Golongan Nasabah:			
1. Dimiliki oleh Pihak Ketiga Bukan Bank			
2. Dimiliki Bank Lain			
C. Berdasarkan Jenis Instrumen:			
1. Surat Berharga Pasar Keuangan Syariah			
a. Sertifikat Investasi Mudharabah Antarbank (SIMA)			
b. Promise			
c. <i>Medium Term Notes</i> (MTN) Syariah			
d. Surat berharga pasar uang lainnya			
2. Surat Berharga Pasar Modal Syariah			
a. Sukuk Subordinasi tanpa jangka waktu (perpetual)			
b. Sukuk Subordinasi berjangka waktu			
c. Sukuk lainnya			
d. Surat Berharga Pasar Modal Lainnya			
Data dinyatakan dalam miliar			
PERIODISASI PUBLIKASI			
Bulanan			
KETEPATAN WAKTU PUBLIKASI			
Dua bulan setelah berakhirnya periode data			
JADWAL PUBLIKASI KEDEPAN			
Setiap tanggal 15 bulan berikutnya. Dalam hal tanggal 15 jatuh pada hari libur maka terbit pada hari kerja Sebelumnya			
SUMBER DATA			
1. Saldo Surat berharga yang Diterbitkan bersumber dari Laporan Stabilitas Moneter dan Sistem Keuangan (LSMK) Bulanan BUS dan UUS (PBI No.15/4/PBI/2013 tanggal 12			

<p>Agustus 2013) Form 1 Laporan Posisi Keuangan/Neraca per Kantor:</p> <ol style="list-style-type: none"> a. Saldo Surat berharga yang Diterbitkan sandi 353. b. Saldo Surat berharga yang Diterbitkan <i>Profit Sharing</i> sandi 405. <ol style="list-style-type: none"> 2. Saldo Rincian Surat Berharga yang Diterbitkan berdasarkan Golongan Nasabah bersumber dari Laporan Stabilitas Moneter dan Sistem Keuangan (LSMK) Bulanan BUS dan UUS Form 34 Rincian Surat Berharga yang Diterbitkan Kolom Jumlah Bulan Laporan dengan memperhatikan sandi pada Kolom Golongan Nasabah Pembeli. 3. Saldo Rincian Surat Berharga yang Diterbitkan berdasarkan jenis Instrumen bersumber dari Laporan Stabilitas Moneter dan Sistem Keuangan (LSMK) Bulanan BUS dan UUS Form 34 Rincian Surat Berharga yang Diterbitkan Kolom Jumlah Bulan Laporan dengan memperhatikan sandi pada Kolom Jenis Instrumen.
METODOLOGI
Data disusun berdasarkan gabungan LSMK Bulanan dari seluruh kantor bank pelapor di Indonesia
INTEGRITAS DATA
Data merupakan data final pada saat dipublikasikan. Revisi data dilakukan apabila terdapat kekeliruan pada publikasi berikutnya
AKSES DATA
Data Surat Berharga yang Diterbitkan dapat diakses dalam website OJK (www.ojk.go.id).

INFORMASI DASAR		
1	Nama Data	: Pembiayaan Yang Diterima
2	Penyelenggara Statistik	: Departemen Perizinan dan Informasi Perbankan
3	Alamat	: Menara Radius Prawiro Lt.11, Kompleks Perkantoran Bank Indonesia Jl.M.H. Thamrin No.2, Jakarta Pusat
4	Nomor Telepon	: 021-1500 655
5	Nomor Fax	: 021-386 6032
6	Email	: konsumen@ojk.go.id
DEFINISI DATA		
<p>Pembiayaan Yang Diterima adalah Semua bentuk pembiayaan dalam rupiah dan valuta asing yang diterima bank pelapor dari bank dan pihak ketiga bukan bank, dalam bentuk antara lain pembiayaan Mudharabah, pembiayaan Musyarakah dan Ijarah, termasuk pula dalam pengertian ini adalah pembiayaan yang diterima bank pelapor dalam rangka penerusan pembiayaan tetapi belum disalurkan kepada nasabah.</p>		
CAKUPAN DATA		
<p>Pembiayaan yang Diterima dapat dirinci dengan klasifikasi sebagai berikut:</p> <p>I. Berdasarkan Metode Bagi Hasil:</p> <p>A. Pembiayaan yang Diterima</p> <p>B. Pembiayaan yang Diterima <i>Profit Sharing</i></p> <p>II. Berdasarkan Jenis Instrumen</p> <p>A. Pembiayaan</p> <p>B. Pembiayaan/pinjaman Subordinasi tanpa jangka waktu (perpetual)</p> <p>C. Pembiayaan/pinjaman Subordinasi berjangka waktu</p> <p>D. Dana kelolaan</p> <p>E. Lainnya</p> <p>Data dinyatakan dalam miliar rupiah .</p>		
PERIODISASI PUBLIKASI		
Bulanan		
KETEPATAN WAKTU PUBLIKASI		
Dua bulan setelah berakhirnya periode data		
JADWAL PUBLIKASI KEDEPAN		
Setiap tanggal 15 bulan berikutnya. Dalam hal tanggal 15 jatuh pada hari libur maka terbit pada hari kerja sebelumnya		
SUMBER DATA		
<ol style="list-style-type: none"> Saldo Pembiayaan yang Diterima bersumber dari Laporan Stabilitas Moneter dan Sistem Keuangan (LSMK) Bulanan BUS dan UUS (PBI No.15/4/PBI/2013 tanggal 12 Agustus 2013) Form 1 Laporan Posisi Keuangan/Neraca per Kantor: <ol style="list-style-type: none"> Saldo Pembiayaan yang Diterima sandi 360. Saldo Pembiayaan yang Diterima <i>Profit Sharing</i> sandi 406. Saldo Rincian Pembiayaan yang Diterima berdasarkan Jenis Instrumen bersumber dari Laporan Stabilitas Moneter dan Sistem Keuangan (LSMK) Bulanan BUS dan UUS Form 36 Rincian Pembiayaan yang Diterima Kolom Jumlah Bulan Laporan dengan memperhatikan sandi pada Kolom Jenis Instrumen. 		

METODOLOGI
Data disusun berdasarkan gabungan LSMK Bulanan dari seluruh kantor bank pelapor di Indonesia
INTEGRITAS DATA
Data merupakan data final pada saat dipublikasikan. Revisi data dilakukan apabila terdapat kekeliruan pada publikasi berikutnya
AKSES DATA
Data Pembiayaan Yang Diterima dapat diakses dalam website OJK (www.ojk.go.id)

INFORMASI DASAR			
1	Nama Data	:	Liabilitas Lainnya
2	Penyelenggara Statistik	:	Departemen Perizinan dan Informasi Perbankan
3	Alamat	:	Menara Radius Prawiro Lt.11, Kompleks Perkantoran Bank Indonesia Jl.M.H. Thamrin No.2, Jakarta Pusat
4	Nomor Telepon	:	021-1500 655
5	Nomor Fax	:	021-386 6032
6	Email	:	konsumen@ojk.go.id

DEFINISI DATA

Liabilitas Lainnya adalah seluruh saldo Liabilitas kepada bank lain dan pihak ketiga bukan bank dalam bentuk Liabilitas Spot dan Forward dan Liabilitas Akseptasi serta Setoran Jaminan Pihak Ketiga Bukan Bank.

Liabilitas Spot dan Forward adalah seluruh liabilitas yang merupakan potensi kerugian yang timbul dari selisih negatif antara nilai kontrak dengan nilai wajar dari suatu transaksi Spot dan Forward pada tanggal laporan.

Liabilitas Akseptasi adalah seluruh liabilitas kepada bank dan pihak ketiga bukan bank yang timbul sebagai akibat akseptasi wesel atas dasar L/C berjangka dan lainnya.

Setoran Jaminan Pihak Ketiga Bukan Bank adalah semua setoran Pihak Ketiga Bukan Bank secara tunai dalam rupiah dan valas untuk keperluan suatu transaksi, misalnya transaksi dalam rangka memperoleh Bank Garansi (Kafalah) atau pembukaan Letter of Credit.

CAKUPAN DATA

Liabilitas Lainnya terdiri dari tagihan *spot* dan *forward*, Liabilitas akseptasi dan Setoran Jaminan.

A. Liabilitas *Spot* dan *Forward* terdiri dari :

1. *Spot* adalah perjanjian jual/beli valuta asing secara tunai dengan penyerahan atau penyelesaian transaksi tidak lebih dari 2 (dua) hari kerja.
2. *Forward* adalah transaksi pembelian atau penjualan suatu mata uang dengan mata uang lainnya atau instrumen keuangan lainnya pada harga yang ditetapkan saat ini dengan penyerahan dan penyelesaian pada tanggal tertentu pada masa yang akan datang.

B. Liabilitas Akseptasi terdiri dari :

1. Wesel atas dasar L/C luar negeri adalah alat penarikan pembayaran yang diterbitkan oleh eksportir (beneficiary) atas dasar L/C yang diterbitkan oleh bank (accepting bank) atau pihak ketiga bukan bank di luar negeri yang melakukan akseptasi atas wesel dimaksud.
2. Wesel atas dasar L/C dalam negeri (SKBDN) adalah alat penarikan pembayaran yang diterbitkan oleh nasabah atas dasar L/C yang dibuka oleh bank (accepting

<p>bank) atau pihak ketiga bukan bank yang melakukan akseptasi atas wesel dimaksud untuk kepentingan nasabah.</p> <p>3. Lainnya</p> <p>C. Setoran Jaminan Pihak Ketiga Bukan Bank.</p> <p>Data dinyatakan dalam miliar rupiah.</p>
PERIODISASI PUBLIKASI
Bulanan
KETEPATAN WAKTU PUBLIKASI
Dua bulan setelah berakhirnya periode data
JADWAL PUBLIKASI KEDEPAN
Setiap tanggal 15 bulan berikutnya. Dalam hal tanggal 15 jatuh pada hari libur maka terbit pada hari kerja sebelumnya
SUMBER DATA
Saldo Liabilitas Lainnya bersumber dari Laporan Stabilitas Moneter dan Sistem Keuangan (LSMK) Bulanan BUS dan UUS (PBI No.15/4/PBI/2013 tanggal 12 Agustus 2013) Form 1 Laporan Posisi Keuangan/Neraca per Kantor, sandi 351 ditambah 355 dan 370.
METODOLOGI
Data disusun berdasarkan gabungan LSMK Bulanan dari seluruh kantor bank pelapor di Indonesia
INTEGRITAS DATA
Data merupakan data final pada saat dipublikasikan. Revisi data dilakukan apabila terdapat kekeliruan pada publikasi berikutnya
AKSES DATA
Data Liabilitas Lainnya dapat diakses dalam website OJK (www.ojk.go.id)

INFORMASI DASAR	
1	Nama Data : Rupa-Rupa Liabilitas
2	Penyelenggara Statistik : Departemen Perizinan dan Informasi Perbankan
3	Alamat : Menara Radius Prawiro Lt.11, Kompleks Perkantoran Bank Indonesia Jl.M.H. Thamrin No.2, Jakarta Pusat
4	Nomor Telepon : 021-1500 655
5	Nomor Fax : 021-386 6032
6	Email : konsumen@ojk.go.id
DEFINISI DATA	
Rupa-rupa Liabilitas adalah liabilitas lainnya selain dana Simpanan Wadiah, Dana Investasi, Liabilitas kepada Bank Indonesia, Liabilitas kepada Bank Lain, Surat Berharga yang Diterbitkan, Pembiayaan yang Diterima, dan Liabilitas Lainnya.	
CAKUPAN DATA	
Rupa-Rupa Liabilitas terdiri dari: A. Liabilitas Pajak Tangguhan B. Liabilitas Antar Kantor setelah <i>Set Off</i> (Bank Umum Syariah) C. Rupa-Rupa Liabilitas	
Data dinyatakan dalam miliar rupiah.	
PERIODISASI PUBLIKASI	
Bulanan	
KETEPATAN WAKTU PUBLIKASI	
Dua bulan setelah berakhirnya periode data	
JADWAL PUBLIKASI KEDEPAN	
Setiap tanggal 15 bulan berikutnya. Dalam hal tanggal 15 jatuh pada hari libur maka terbit pada hari kerja sebelumnya	
SUMBER DATA	
Saldo Rupa-rupa Liabilitas bersumber dari Laporan Stabilitas Moneter dan Sistem Keuangan (LSMK) Bulanan BUS dan UUS (PBI No.15/4/PBI/2013 tanggal 12 Agustus 2013) Form 1 Laporan Posisi Keuangan/Neraca per Kantor sebagai berikut:	
Rupa-rupa Liabilitas:	Sandi
A. Liabilitas Pajak Tangguhan	396
B. Liabilitas Antar Kantor setelah Set Off	(393 ditambah 394) dikurangi (223 ditambah 224); minimal sama dengan nol
C. Rupa-Rupa Liabilitas	400
METODOLOGI	
Data disusun berdasarkan gabungan LSMK Bulanan dari seluruh kantor bank pelapor di Indonesia	
INTEGRITAS DATA	
Data merupakan data final pada saat dipublikasikan. Revisi data dilakukan apabila terdapat kekeliruan pada publikasi berikutnya	
AKSES DATA	
Data Rupa-Rupa Liabilitas dapat diakses dalam website OJK (www.ojk.go.id)	

INFORMASI DASAR			
1	Nama Data	:	Modal Pinjaman
2	Penyelenggara Statistik	:	Departemen Perizinan dan Informasi Perbankan
3	Alamat	:	Menara Radius Prawiro Lt.11, Kompleks Perkantoran Bank Indonesia Jl.M.H. Thamrin No.2, Jakarta Pusat
4	Nomor Telepon	:	021-1500 655
5	Nomor Fax	:	021-386 6032
6	Email	:	konsumen@ojk.go.id
DEFINISI DATA			
<p>Modal pinjaman adalah modal atau pinjaman yang didukung oleh instrumen atau warkat yang memiliki sifat seperti modal dengan ciri-ciri sebagaimana dimaksud dalam ketentuan Bank Indonesia mengenai Kewajiban Penyediaan Modal Minimum (KPMM).</p>			
CAKUPAN DATA			
<p>Modal pinjaman dapat berupa surat berharga, pembiayaan diterima (termasuk dari pemegang saham), atau penerbitan warkat modal pinjaman (<i>loan stock</i> atau <i>capital notes</i>) yang dilaporkan sebesar nilai nominal.</p> <p>Modal pinjaman terdiri dari:</p> <ol style="list-style-type: none"> 1. Sukuk Subordinasi tanpa jangka waktu (perpetual) yaitu sukuk tanpa jangka tempo yang diterbitkan dan memenuhi kriteria subordinasi, antara lain bersifat yunior dan memiliki kedudukan yang hampir sama dengan modal. 2. Sukuk Berordinasi berjangka waktu yaitu sukuk yang memiliki jatuh tempo yang diterbitkan dan memenuhi kriteria subordinasi, antara lain bersifat yunior dan memiliki kedudukan yang hampir sama dengan modal. 3. Pembiayaan/pinjaman Subordinasi tanpa jangka waktu (perpetual) yaitu pinjaman tanpa jangka tempo yang diterima oleh bank pelapor dan memenuhi kriteria subordinasi, antara lain bersifat yunior dan memiliki kedudukan yang hampir sama dengan modal. 4. Pembiayaan/pinjaman Subordinasi berjangka waktu yaitu pinjaman yang memiliki waktu jatuh tempo yang diterima oleh bank pelapor dan memenuhi kriteria subordinasi, antara lain bersifat yunior dan memiliki kedudukan yang hampir sama dengan modal. <p>Data dinyatakan dalam miliar rupiah.</p>			
PERIODISASI PUBLIKASI			
Bulanan			
KETEPATAN WAKTU PUBLIKASI			
Dua bulan setelah berakhirnya periode data			
JADWAL PUBLIKASI KEDEPAN			
Setiap tanggal 15 bulan berikutnya. Dalam hal tanggal 15 jatuh pada hari libur maka terbit pada hari kerja sebelumnya			

SUMBER DATA
Saldo Modal Pinjaman bersumber dari Laporan Stabilitas Moneter dan Sistem Keuangan (LSMK) Bulanan BUS dan UUS (PBI No.15/4/PBI/2013 tanggal 12 Agustus 2013) Form 1 Laporan Posisi Keuangan/Neraca per Kantor sandi 410.
METODOLOGI
Data disusun berdasarkan gabungan LSMK Bulanan dari seluruh kantor bank pelapor di Indonesia
INTEGRITAS DATA
Data merupakan data final pada saat dipublikasikan. Revisi data dilakukan apabila terdapat kekeliruan pada publikasi berikutnya
AKSES DATA
Data Modal Pinjaman dapat diakses dalam website OJK (www.ojk.go.id)

INFORMASI DASAR														
1	Nama Data	: Modal Disetor												
2	Penyelenggara Statistik	: Departemen Perizinan dan Informasi Perbankan												
3	Alamat	: Menara Radius Prawiro Lt.11, Kompleks Perkantoran Bank Indonesia Jl.M.H. Thamrin No.2, Jakarta Pusat												
4	Nomor Telepon	: 021-1500 655												
5	Nomor Fax	: 021-386 6032												
6	Email	: konsumen@ojk.go.id												
DEFINISI DATA														
<p>Modal Disetor adalah modal yang disetor pemegang saham sesuai nilai nominal saham dan memenuhi persyaratan setoran modal bagi Bank Umum Syariah. Sedangkan bagi Unit Usaha Syariah modal disetor adalah selisih antara Liabilitas Antar Kantor dengan Aset Antar Kantor.</p>														
CAKUPAN DATA														
<p>A. Modal Disetor Bank Umum Syariah terdiri dari :</p> <ol style="list-style-type: none"> 1. Modal dasar yaitu jumlah modal dasar yang tercantum dalam anggaran dasar bank pelapor 2. Modal yang belum disetor -/- yaitu jumlah modal yang belum disetorkan 3. Saham yang dibeli kembali (treasury stock) -/- yaitu jumlah modal disetor yang sahamnya dibeli kembali oleh bank pelapor. <p>B. Modal Disetor Unit Usaha Syariah berasal dari selisih antara Liabilitas Antar Kantor dengan Aset Antar Kantor.</p> <p>Data dinyatakan dalam miliar rupiah.</p>														
PERIODISASI PUBLIKASI														
Bulanan														
KETEPATAN WAKTU PUBLIKASI														
Dua bulan setelah berakhirnya periode data														
JADWAL PUBLIKASI KEDEPAN														
Setiap tanggal 15 bulan berikutnya. Dalam hal tanggal 15 jatuh pada hari libur maka terbit pada hari kerja sebelumnya														
SUMBER DATA														
<p>A. Saldo Modal Disetor BUS bersumber dari Laporan Stabilitas Moneter dan Sistem Keuangan (LSMK) Bulanan BUS (PBI No.15/4/PBI/2013 tanggal 12 Agustus 2013) Form 1 Laporan Posisi Keuangan/Neraca per Kantor sebagai berikut :</p> <table border="1" style="width: 100%; border-collapse: collapse;"> <thead> <tr> <th style="width: 50%;">Modal Disetor :</th> <th style="width: 25%;">Sandi</th> <th style="width: 25%;">Operasional</th> </tr> </thead> <tbody> <tr> <td>A. Modal Dasar</td> <td style="text-align: center;">421</td> <td style="text-align: center;">+</td> </tr> <tr> <td>B. Modal yang Belum Disetor</td> <td style="text-align: center;">422</td> <td style="text-align: center;">-</td> </tr> <tr> <td>C. Saham yang dibeli kembali (treasury stock)</td> <td style="text-align: center;">423</td> <td style="text-align: center;">-</td> </tr> </tbody> </table>			Modal Disetor :	Sandi	Operasional	A. Modal Dasar	421	+	B. Modal yang Belum Disetor	422	-	C. Saham yang dibeli kembali (treasury stock)	423	-
Modal Disetor :	Sandi	Operasional												
A. Modal Dasar	421	+												
B. Modal yang Belum Disetor	422	-												
C. Saham yang dibeli kembali (treasury stock)	423	-												
<p>B. Saldo Modal Disetor UUS bersumber dari Laporan Stabilitas Moneter dan Sistem Keuangan (LSMK) Bulanan UUS Form 1 Laporan Posisi Keuangan/Neraca per Kantor sandi (393 ditambah 394) dikurangi (223 ditambah 224).</p>														

METODOLOGI

Data disusun berdasarkan gabungan LSMK Bulanan dari seluruh kantor bank pelapor di Indonesia
--

INTEGRITAS DATA

Data merupakan data final pada saat dipublikasikan. Revisi data dilakukan apabila terdapat kekeliruan pada publikasi berikutnya

AKSES DATA

Data Modal Disetor dapat diakses dalam website OJK (www.ojk.go.id)

INFORMASI DASAR		
1	Nama Data	: Tambahan Modal Disetor
2	Penyelenggara Statistik	: Departemen Perizinan dan Informasi Perbankan
3	Alamat	: Menara Radius Prawiro Lt.11, Kompleks Perkantoran Bank Indonesia Jl.M.H. Thamrin No.2, Jakarta Pusat
4	Nomor Telepon	: 021-1500 655
5	Nomor Fax	: 021-386 6032
6	Email	: konsumen@ojk.go.id
DEFINISI DATA		
<p>Tambahan Modal Disetor adalah komponen tambahan modal yang berasal dari:</p> <ul style="list-style-type: none"> A. Agio yaitu selisih lebih setoran modal yang diterima oleh bank pelapor sebagai akibat harga saham yang melebihi harga nominalnya. B. Disagio yaitu selisih kurang setoran modal yang diterima oleh bank pelapor sebagai akibat harga saham yang lebih rendah dari nilai nominalnya. C. Modal Sumbangan yaitu modal yang diterima bank pelapor dalam rupiah dan valuta asing dari bank dan pihak ketiga bukan bank yang berasal dari sumbangan. D. Dana Setoran Modal yaitu jumlah dana yang telah disetor penuh oleh pemegang saham atau calon pemegang saham dalam rangka penambahan modal, namun belum didukung dengan kelengkapan persyaratan untuk dapat digolongkan sebagai modal disetor. E. Penyesuaian akibat penjabaran laporan keuangan yaitu selisih kurs akibat adanya penjabaran laporan keuangan kantor cabang bank di luar negeri. F. Pendapatan (kerugian) Komprehensif Lainnya yaitu potensi keuntungan (kerugian) yang berasal dari peningkatan/penurunan nilai wajar aset keuangan dalam kategori diukur pada nilai wajar melalui <i>other comprehensive income</i> (termasuk kategori tersedia untuk dijual sesuai PSAK 55), transaksi lindung nilai atas arus kas (<i>cash flow hedge</i>), transaksi lindung nilai atas investasi neto (<i>net investment hedge</i>), dan lainnya. G. Lainnya yaitu pos tambahan modal disetor selain A s.d F. 		
CAKUPAN DATA		
<p>Tambahan modal disetor terdiri dari:</p> <ul style="list-style-type: none"> A. Agio B. Disagio C. Modal Sumbangan. D. Dana Setoran Modal E. Penyesuaian akibat penjabaran laporan keuangan F. Pendapatan (kerugian) Komprehensif Lainnya G. Lainnya <p>Data dinyatakan dalam miliar rupiah.</p>		
PERIODISASI PUBLIKASI		
Bulanan		
KETEPATAN WAKTU PUBLIKASI		
Dua bulan setelah berakhirnya periode data		

JADWAL PUBLIKASI KEDEPAN

Setiap tanggal 15 bulan berikutnya. Dalam hal tanggal 15 jatuh pada hari libur maka terbit pada hari kerja sebelumnya

SUMBER DATA

Saldo Tambahan Modal Disetor bersumber dari Laporan Stabilitas Moneter dan Sistem Keuangan (LSMK) Bulanan BUS dan UUS (PBI No.15/4/PBI/2013 tanggal 12 Agustus 2013) Form 1 Laporan Posisi Keuangan/Neraca per Kantor sebagai berikut :

Tambahan Modal Disetor :	Sandi	Operasional
A. Agio	431	+
B. Disagio	432	-
C. Modal Sumbangan.	433	+
D. Dana Setoran Modal	434	+
E. Penyesuaian akibat penjabaran laporan keuangan	436 dikurangi 437	+
F. Pendapatan (kerugian) Komprehensif Lainnya	438 dikurangi 439	+
G. Lainnya	441 dikurangi 442	+

METODOLOGI

Data disusun berdasarkan gabungan LSMK Bulanan dari seluruh kantor bank pelapor di Indonesia

INTEGRITAS DATA

Data merupakan data final pada saat dipublikasikan. Revisi data dilakukan apabila terdapat kekeliruan pada publikasi berikutnya

AKSES DATA

Data Tambahan Modal Disetor dapat diakses dalam website OJK (www.ojk.go.id)

INFORMASI DASAR			
1	Nama Data	:	Selisih Penilaian kembali Aset Tetap
2	Penyelenggara Statistik	:	Departemen Perizinan dan Informasi Perbankan
3	Alamat	:	Menara Radius Prawiro Lt.11, Kompleks Perkantoran Bank Indonesia Jl.M.H. Thamrin No.2, Jakarta Pusat
4	Nomor Telepon	:	021-1500 655
5	Nomor Fax	:	021-386 6032
6	Email	:	konsumen@ojk.go.id
DEFINISI DATA			
<p>Selisih Penilaian Kembali Aset Tetap adalah nilai yang dibentuk sebagai akibat selisih penilaian kembali (revaluasi) atas aset tetap milik bank pelapor setelah memperoleh persetujuan dari instansi yang berwenang, sesuai PSAK mengenai aset tetap dan PSAK mengenai properti investasi.</p>			
CAKUPAN DATA			
<p>Selisih Penilaian Kembali Aset Tetap adalah nilai yang dibentuk sebagai akibat selisih penilaian kembali (revaluasi) atas aset tetap milik bank pelapor setelah memperoleh persetujuan dari instansi yang berwenang, sesuai PSAK mengenai aset tetap dan PSAK mengenai properti investasi.</p> <p>Data dinyatakan dalam miliar rupiah.</p>			
PERIODISASI PUBLIKASI			
Bulanan			
KETEPATAN WAKTU PUBLIKASI			
Dua bulan setelah berakhirnya periode data			
JADWAL PUBLIKASI KEDEPAN			
Setiap tanggal 15 bulan berikutnya. Dalam hal tanggal 15 jatuh pada hari libur maka terbit pada hari kerja sebelumnya			
SUMBER DATA			
Saldo Selisih Penilaian Kembali Aset Tetap bersumber dari Laporan Stabilitas Moneter dan Sistem Keuangan (LSMK) Bulanan BUS dan UUS (PBI No.15/4/PBI/2013 tanggal 12 Agustus 2013) Form 1 Laporan Posisi Keuangan/Neraca per Kantor sandi 445.			
METODOLOGI			
Data disusun berdasarkan gabungan LSMK Bulanan dari seluruh kantor bank pelapor di Indonesia			
INTEGRITAS DATA			
Data merupakan data final pada saat dipublikasikan. Revisi data dilakukan apabila terdapat kekeliruan pada publikasi berikutnya			
AKSES DATA			
Data Selisih Penilaian kembali Aset Tetap dapat diakses dalam website OJK (www.ojk.go.id)			

INFORMASI DASAR			
1	Nama Data	:	Cadangan
2	Penyelenggara Statistik	:	Departemen Perizinan dan Informasi Perbankan
3	Alamat	:	Menara Radius Prawiro Lt.11, Kompleks Perkantoran Bank Indonesia Jl.M.H. Thamrin No.2, Jakarta Pusat
4	Nomor Telepon	:	021-1500 655
5	Nomor Fax	:	021-386 6032
6	Email	:	konsumen@ojk.go.id
DEFINISI DATA			
Cadangan adalah cadangan-cadangan yang dibentuk menurut ketentuan anggaran dasar dan atau keputusan pemilik atas dasar keputusan Rapat Umum Pemegang Saham (RUPS).			
CAKUPAN DATA			
Cadangan terdiri dari cadangan umum dan cadangan tujuan:			
A. Cadangan umum yaitu cadangan yang dibentuk dari penyisihan laba yang ditahan atau laba bersih setelah dikurangi pajak.			
B. Cadangan tujuan yaitu cadangan yang dibentuk dari penyisihan laba yang ditahan atau laba bersih setelah dikurangi pajak yang disisihkan untuk tujuan tertentu.			
Data dinyatakan dalam miliar rupiah.			
PERIODISASI PUBLIKASI			
Bulanan			
KETEPATAN WAKTU PUBLIKASI			
Dua bulan setelah berakhirnya periode data			
JADWAL PUBLIKASI KEDEPAN			
Setiap tanggal 15 bulan berikutnya. Dalam hal tanggal 15 jatuh pada hari libur maka terbit pada hari kerja sebelumnya			
SUMBER DATA			
A. Saldo Cadangan Umum bersumber dari Laporan Stabilitas Moneter dan Sistem Keuangan (LSMK) Bulanan BUS dan UUS (PBI No.15/4/PBI/2013 tanggal 12 Agustus 2013) Form 1 Laporan Posisi Keuangan/Neraca per Kantor sandi 451.			
B. Saldo Cadangan Tujuan bersumber dari Laporan Stabilitas Moneter dan Sistem Keuangan (LSMK) Bulanan BUS dan UUS Form 1 Laporan Posisi Keuangan/Neraca per Kantor sandi 452.			
METODOLOGI			
Data disusun berdasarkan gabungan LSMK Bulanan dari seluruh kantor bank pelapor di Indonesia			
INTEGRITAS DATA			
Data merupakan data final pada saat dipublikasikan. Revisi data dilakukan apabila terdapat kekeliruan pada publikasi berikutnya			
AKSES DATA			
Data Cadangan dapat diakses dalam website OJK (www.ojk.go.id)			

INFORMASI DASAR	
1	Nama Data : Laba
2	Penyelenggara Statistik : Departemen Perizinan dan Informasi Perbankan
3	Alamat : Menara Radius Prawiro Lt.11, Kompleks Perkantoran Bank Indonesia Jl.M.H. Thamrin No.2, Jakarta Pusat
4	Nomor Telepon : 021-1500 655
5	Nomor Fax : 021-386 6032
6	Email : konsumen@ojk.go.id
DEFINISI DATA	
Laba adalah seluruh laba atau rugi baik tahun-tahun lalu maupun tahun berjalan yang belum dibagikan.	
CAKUPAN DATA	
Laba terdiri dari :	
A. Laba Tahun-tahun Lalu adalah laba bersih dikurangi dengan taksiran pajak penghasilan dan rugi untuk periode tahun buku sebelumnya.	
B. Laba Berjalan adalah laba bersih dikurangi dengan taksiran pajak penghasilan dan rugi untuk periode tahun buku berjalan.	
Data dinyatakan dalam miliar rupiah.	
PERIODISASI PUBLIKASI	
Bulanan	
KETEPATAN WAKTU PUBLIKASI	
Dua bulan setelah berakhirnya periode data	
JADWAL PUBLIKASI KEDEPAN	
Setiap tanggal 15 bulan berikutnya. Dalam hal tanggal 15 jatuh pada hari libur maka terbit pada hari kerja sebelumnya	
SUMBER DATA	
A. Saldo Laba Tahun-tahun Lalu bersumber dari Laporan Stabilitas Moneter dan Sistem Keuangan (LSMK) Bulanan BUS dan UUS (PBI No.15/4/PBI/2013 tanggal 12 Agustus 2013) Form 1 Laporan Posisi Keuangan/Neraca per Kantor sandi 461 dikurangi 462.	
B. Saldo Laba Tahun Berjalan bersumber dari Laporan Stabilitas Moneter dan Sistem Keuangan (LSMK) Bulanan BUS dan UUS Form 1 Laporan Posisi Keuangan/Neraca per Kantor sandi 465 dikurangi 466.	
METODOLOGI	
Data disusun berdasarkan gabungan LSMK Bulanan dari seluruh kantor bank pelapor di Indonesia	
INTEGRITAS DATA	
Data merupakan data final pada saat dipublikasikan. Revisi data dilakukan apabila terdapat kekeliruan pada publikasi berikutnya	
AKSES DATA	
Data Laba dapat diakses dalam website OJK (www.ojk.go.id)	

INFORMASI DASAR			
1	Nama Data	:	Rekening Administratif
2	Penyelenggara Statistik	:	Departemen Perizinan dan Informasi Perbankan
3	Alamat	:	Menara Radius Prawiro Lt.11, Kompleks Perkantoran Bank Indonesia Jl.M.H. Thamrin No.2, Jakarta Pusat
4	Nomor Telepon	:	021-1500 655
5	Nomor Fax	:	021-386 6032
6	Email	:	konsumen@ojk.go.id
DEFINISI DATA			
Rekening Administratif adalah seluruh transaksi dalam rupiah dan valuta asing yang pada tanggal laporan belum secara efektif menimbulkan perubahan harta dan utang serta catatan atas laporan keuangan.			
CAKUPAN DATA			
Rekening Administratif terdiri dari:			
A. Tagihan Komitmen			
1. Fasilitas pinjaman dari pihak lain yang belum ditarik			
2. Posisi pembelian <i>Spot</i> dan <i>Forward</i> yang masih berjalan			
3. Lainnya			
B. Kewajiban Komitmen			
1. Fasilitas pembiayaan kepada nasabah yang belum ditarik			
2. <i>Irrevocable L/C</i> yang masih berjalan			
3. Posisi penjualan <i>Spot</i> dan <i>Forward</i> yang masih berjalan			
4. Lainnya			
C. Tagihan Kontijensi			
1. Garansi yang diterima			
2. Pendapatan dalam Penyelesaian			
3. Lainnya			
D. Kewajiban Kontijensi			
1. Garansi yang diberikan			
2. Lainnya			
E. Lainnya			
1. Aset produktif yang dihapusbuku			
2. Aset produktif yang dihapustagih			
3. Penerusan Dana Investasi Terikat			
Data dinyatakan dalam miliar rupiah.			
PERIODISASI PUBLIKASI			
Bulanan			
KETEPATAN WAKTU PUBLIKASI			
Dua bulan setelah berakhirnya periode data			
JADWAL PUBLIKASI KEDEPAN			
Setiap tanggal 15 bulan berikutnya. Dalam hal tanggal 15 jatuh pada hari libur maka terbit pada hari kerja sebelumnya			

SUMBER DATA

Saldo Rekening Administratif bersumber dari Laporan Stabilitas Moneter dan Sistem Keuangan (LSMK) Bulanan BUS dan UUS (PBI No.15/4/PBI/2013 tanggal 12 Agustus 2013)
Form 1 Laporan Posisi Keuangan/Neraca per Kantor sebagai berikut :

Rekening Administratif:	Sandi
A. Tagihan Komitmen	
1. Fasilitas pinjaman dari pihak lain yang belum ditarik	494 ditambah 495
2. Posisi pembelian <i>Spot</i> dan <i>Forward</i> yang masih berjalan	520 ditambah 521
3. Lainnya	525 ditambah 529
B. Kewajiban Komitmen	
1. Fasilitas pembiayaan kepada nasabah yang belum ditarik	531 ditambah 532,533, dan 534
2. <i>Irrevocable</i> L/C yang masih berjalan	535 ditambah 536
3. Posisi penjualan <i>Spot</i> dan <i>Forward</i> yang masih berjalan	537 ditambah 538
4. Lainnya	539 ditambah 540
C. Tagihan Kontijensi	
1. Garansi yang diterima	541
2. Pendapatan dalam Penyelesaian	(542 s.d 549) ditambah (551 s.d 559)
3. Lainnya	561 ditambah 569
D. Kewajiban Kontijensi	
1. Garansi yang diberikan	591 ditambah 599
2. Lainnya	601 ditambah 609
E. Lainnya	
1. Aset produktif yang dihapusbuku	(611 ditambah 619) dikurangi (621 ditambah 629)
2. Aset produktif yang dihapustagih	632 ditambah 633
3. Penerusan Dana Investasi Terikat	635

METODOLOGI

Data disusun berdasarkan gabungan LSMK Bulanan dari seluruh kantor bank pelapor di Indonesia

INTEGRITAS DATA

Data merupakan data final pada saat dipublikasikan. Revisi data dilakukan apabila terdapat kekeliruan pada publikasi berikutnya

AKSES DATA

Data Liabilitas Kepada Bank Indonesia dapat diakses dalam website OJK (www.ojk.go.id).

INFORMASI DASAR			
1	Nama Data	:	Pendapatan Operasional bersumber dari Penyaluran Dana
2	Penyelenggara Statistik	:	Departemen Perizinan dan Informasi Perbankan
3	Alamat	:	Menara Radius Prawiro Lt.11, Kompleks Perkantoran Bank Indonesia Jl. M.H. Thamrin No.2, Jakarta Pusat
4	Nomor Telepon	:	021-1500 655
5	Nomor Fax	:	021-386 6032
6	Email	:	konsumen@ojk.go.id

DEFINISI DATA

Pendapatan Operasional bersumber dari Penyaluran Dana adalah total pendapatan dalam rupiah dan valuta asing yang dihasilkan dari penyaluran dana kepada penduduk maupun bukan penduduk antara lain dalam bentuk penempatan antar kantor, penempatan pada Bank Indonesia, penempatan pada bank syariah lain, surat berharga, piutang, pembiayaan bagi hasil, pembiayaan sewa, penyertaan, dan lainnya.

CAKUPAN DATA

Pendapatan Operasional bersumber Dari Penyaluran Dana terdiri dari:

- A. Penempatan pada Bank Indonesia
 1. SBIS
 2. FASBIS
 3. Lainnya
- B. Penempatan pada Bank Syariah Lain
 1. Bonus Wadiah
 - a. Giro
 - b. Tabungan
 2. Bagi Hasil
 - a. Giro
 - b. Tabungan
 - c. Deposito
 3. Lainnya
- C. Surat Berharga
 1. Dari Bank Syariah Lain
 - a. Sertifikat Investasi Mudharabah Antar Bank
 - b. Subordinasi
 - c. Sukuk Lainnya
 - d. Lainnya
 2. Dari Pihak Ketiga Bukan Bank
 - a. Surat Perbendaharaan Negara (SPN) Syariah
 - b. Surat Berharga Syariah Negara
 - c. Subordinasi
 - d. Sukuk Lainnya
 - e. Lainnya
- D. Pembiayaan yang diberikan
 1. Pendapatan Bagi Hasil

<ul style="list-style-type: none"> a. Mudharabah b. Musyarakah c. Lainnya <ul style="list-style-type: none"> 2. Pendapatan dari piutang <ul style="list-style-type: none"> a. Murabahah b. Ujrah c. Istishna' 3. Pendapatan sewa ijarah 4. Salam <p>E. Lainnya</p> <ul style="list-style-type: none"> 1. Pendapatan Antar Kantor setelah <i>Set Off</i> 2. Koreksi atas Pendapatan Margin/Bagi Hasil/Sewa
Data dinyatakan dalam miliar rupiah
PERIODISASI PUBLIKASI
Bulanan
KETEPATAN WAKTU PUBLIKASI
Dua bulan setelah berakhirnya periode data
JADWAL PUBLIKASI KEDEPAN
Setiap tanggal 15 bulan berikutnya. Dalam hal tanggal 15 jatuh pada hari libur maka terbit pada hari kerja sebelumnya.
SUMBER DATA
Saldo Pendapatan Operasional bersumber dari Penyaluran Dana berasal dari Laporan Stabilitas Moneter dan Sistem Keuangan (LSMK) Bulanan BUS dan UUS (PBI No.15/4/PBI/2013 tanggal 12 Agustus 2013) Form 2 Laporan Laba/ Rugi per Kantor dengan memperhitungkan sandi dari pos Pendapatan dari Penyaluran Dana pada uraian cakupan data.
METODOLOGI
Data disusun berdasarkan gabungan LSMK Bulanan dari seluruh kantor bank pelapor di Indonesia
INTEGRITAS DATA
Data merupakan data final pada saat dipublikasikan. Revisi data dilakukan apabila terdapat kekeliruan pada publikasi berikutnya
AKSES DATA
Data Pendapatan Operasional bersumber dari Penyaluran Dana dapat diakses dalam website OJK (www.ojk.go.id)

INFORMASI DASAR			
1	Nama Data	:	Bagi Hasil Untuk Pemilik Dana Investasi <i>Mudharabah</i>
2	Penyelenggara Statistik	:	Departemen Perizinan dan Informasi Perbankan
3	Alamat	:	Menara Radius Prawiro Lt.11, Kompleks Perkantoran Bank Indonesia Jl.M.H. Thamrin No.2, Jakarta Pusat
4	Nomor Telepon	:	021-1500 655
5	Nomor Fax	:	021-386 6032
6	Email	:	konsumen@ojk.go.id
DEFINISI DATA			
<p>Bagi Hasil Untuk Pemilik Dana Investasi Mudharabah adalah seluruh bagi hasil dalam rupiah dan valuta asing yang diberikan kepada penduduk <i>dan bukan penduduk pemilik dana investasi tidak terikat (unrestricted investment account)</i> dalam transaksi giro, tabungan, deposito, penerbitan surat berharga dan transaksi lainnya berbasis akad bagi hasil yang dilakukan dengan bank pelapor. Bagi hasil yang dilaporkan sesuai dengan perhitungan dalam daftar distribusi bagi hasil</p>			
CAKUPAN DATA			
<p>Bagi Hasil Untuk Pemilik Dana Investasi Mudharabah berdasarkan :</p> <p>A. Non Profit sharing</p> <ol style="list-style-type: none"> 1. Giro 2. Tabungan 3. Deposito 4. Surat Berharga Diterbitkan <ol style="list-style-type: none"> i. Sertifikat Investasi Mudharabah Antar Bank ii. Sukuk Mudharabah iii. Subordinasi iv. Lainnya 5. Pembiayaan Diterima 6. Lainnya <p>B. Profit sharing</p> <ol style="list-style-type: none"> 1. Giro 2. Tabungan 3. Deposito 4. Surat Berharga Diterbitkan <ol style="list-style-type: none"> i. Sertifikat Investasi Mudharabah Antar Bank ii. Sukuk Mudharabah iii. Subordinasi iv. Lainnya 5. Pembiayaan Diterima 6. Lainnya <p>Data dinyatakan dalam miliar rupiah.</p>			
PERIODISASI PUBLIKASI			
Bulanan			

KETEPATAN WAKTU PUBLIKASI
Dua bulan setelah berakhirnya periode data.
JADWAL PUBLIKASI KE DEPAN
Setiap tanggal 15 setelah bulan pelaporan. Dalam hal tanggal 15 jatuh pada hari libur maka terbit pada hari kerja sebelumnya. Contoh data bulan Januari yang dilaporkan pada bulan Februari akan dipublikasikan pada tanggal 15 bulan Maret.
SUMBER DATA
Saldo Bagi Hasil Untuk Pemilik Dana Investasi <i>Mudharabah</i> berasal dari Laporan Stabilitas Moneter dan Sistem Keuangan (LSMK) Bulanan BUS dan UUS (PBI No.15/4/PBI/2013 tanggal 12 Agustus 2013) Form 2 Laporan Laba/ Rugi per Kantor dengan memperhitungkan sandi dari pos Bagi Hasil Untuk Pemilik Dana Investasi pada uraian cakupan data.
METODOLOGI
Data disusun berdasarkan gabungan LSMK Bulanan BUS dan UUS dari seluruh kantor bank di Indonesia
INTEGRITAS DATA
Data merupakan data final pada saat dipublikasikan. Revisi data dilakukan apabila terdapat kekeliruan pada publikasi berikutnya.
AKSES DATA
Data Kas dapat diakses dalam website OJK (www.ojk.go.id).

INFORMASI DASAR			
1	Nama Data	:	Pendapatan Operasional Lainnya
2	Penyelenggara Statistik	:	Departemen Perizinan dan Informasi Perbankan
3	Alamat	:	Menara Radius Prawiro Lt.11, Kompleks Perkantoran Bank Indonesia Jl.M.H. Thamrin No.2, Jakarta Pusat
4	Nomor Telepon	:	021-1500 655
5	Nomor Fax	:	021-386 6032
6	Email	:	konsumen@ojk.go.id
DEFINISI DATA			
<p>Pendapatan Operasional Lainnya adalah pendapatan dalam rupiah dan valuta asing yang tidak berasal dari penyaluran dana bank pelapor yang meliputi Pendapatan dari MTM dan Penjualan Surat Berharga, Pendapatan Bank selaku <i>Mudharib</i> dalam <i>Mudharabah Al Muqayaddah</i>, Pendapatan dari Penyertaan, <i>Fee</i>/Komisi/Provisi dan Pendapatan Lainnya.</p>			
CAKUPAN DATA			
<p>Pendapatan Operasional Lainnya meliputi:</p> <ul style="list-style-type: none"> A. Pendapatan dari MTM dan Penjualan Surat Berharga <ul style="list-style-type: none"> 1. Pendapatan dari Transaksi Surat Berharga 2. Keuntungan dari Transaksi <i>Spot</i> dan <i>Forward</i> B. Pendapatan Bank selaku <i>Mudharib</i> dalam <i>Mudharabah Al Muqayaddah</i> C. Pendapatan dari Penyertaan, <i>Fee</i>/Komisi/Provisi <ul style="list-style-type: none"> 1. Deviden 2. Keuntungan dari Penyertaan dengan <i>Equity Method</i> 3. <i>Fee</i>/Komisi/Provisi D. Pendapatan Lainnya <ul style="list-style-type: none"> 1. Koreksi Cadangan Kerugian Penurunan Nilai atas Aset Keuangan dan Aset Lainnya 2. Keuntungan pelepasan Aset <i>Ijarah</i> 3. Lainnya <p>Data dinyatakan dalam miliar rupiah.</p>			
PERIODISASI PUBLIKASI			
Bulanan			
KETEPATAN WAKTU PUBLIKASI			
Dua bulan setelah berakhirnya periode data.			
JADWAL PUBLIKASI KE DEPAN			
Setiap tanggal 15 setelah bulan pelaporan. Dalam hal tanggal 15 jatuh pada hari libur maka terbit pada hari kerja sebelumnya. Contoh data bulan Januari yang dilaporkan pada bulan Februari akan dipublikasikan pada tanggal 15 bulan Maret.			
SUMBER DATA			
Saldo Pendapatan Operasional Lainnya berasal dari Laporan Stabilitas Moneter dan Sistem Keuangan (LSMK) Bulanan BUS dan UUS (PBI No.15/4/PBI/2013 tanggal 12 Agustus 2013) Form 2 Laporan Laba/ Rugi per Kantor dengan memperhitungkan sandi dari pos Pendapatan Operasional Lainnya pada uraian cakupan data.			

METODOLOGI

Data disusun berdasarkan gabungan LSMK Bulanan BUS dan UUS dari seluruh kantor bank di Indonesia
--

INTEGRITAS DATA

Data merupakan data final pada saat dipublikasikan. Revisi data dilakukan apabila terdapat kekeliruan pada publikasi berikutnya.
--

AKSES DATA

Data Pendapatan Operasional Lainnya dapat diakses dalam website OJK (www.ojk.go.id).

INFORMASI DASAR			
1	Nama Data	:	Total Beban Operasional
2	Penyelenggara Statistik	:	Departemen Perizinan dan Informasi Perbankan
3	Alamat	:	Menara Radius Prawiro Lt.11, Kompleks Perkantoran Bank Indonesia Jl.M.H. Thamrin No.2, Jakarta Pusat
4	Nomor Telepon	:	021-1500 655
5	Nomor Fax	:	021-386 6032
6	Email	:	konsumen@ojk.go.id
DEFINISI DATA			
Total Beban Operasional adalah seluruh biaya dalam rupiah dan valuta asing yang dikeluarkan atas kegiatan usaha yang lazim dilakukan oleh bank pelapor.			
CAKUPAN DATA			
<p>Beban Operasional meliputi:</p> <ul style="list-style-type: none"> A. Beban Imbalan kepada BI B. Bonus Titipan Wadiah C. Kerugian atas MTM dan Penjualan Surat Berharga <ul style="list-style-type: none"> 1. Beban Transaksi Surat Berharga 2. Kerugian Transaksi <i>Spot</i> dan <i>Forward</i> D. Kerugian dari Penyertaan dan Beban Komisi/Provisi E. Kerugian Penurunan Nilai Aset Keuangan dan Lainnya <ul style="list-style-type: none"> 1. Cadangan Kerugian Penurunan Nilai Aset Keuangan 2. Kerugian Penurunan Nilai Aset Lainnya F. Penyusutan/Amortisasi dan Beban Pemeliharaan Aset Tetap/Inventaris <ul style="list-style-type: none"> 1. Penyusutan/Amortisasi 2. Pemeliharaan dan perbaikan aset tetap dan inventaris G. Beban Risiko Operasional <ul style="list-style-type: none"> 1. Penyisihan Kerugian Risiko Operasional 2. Kerugian terkait Risiko Operasional (termasuk kerugian karena kehilangan aset tetap dan inventaris) H. Kerugian Restrukturisasi Pembiayaan I. Beban Tenaga Kerja <ul style="list-style-type: none"> 1. Biaya Tenaker 2. Biaya Pendidikan dan Pelatihan Tenaker 3. Penelitian dan Pengembangan J. Beban Operasional Lainnya <ul style="list-style-type: none"> 1. Promosi 2. Biaya Lainnya <ul style="list-style-type: none"> a. Premi Asuransi b. Sewa c. Pajak-pajak (tidak termasuk pajak penghasilan) d. Pemeliharaan dan perbaikan aset tetap dan inventaris e. Barang dan jasa f. Lainnya 			
Data dinyatakan dalam miliar rupiah.			
PERIODISASI PUBLIKASI			
Bulanan			

KETEPATAN WAKTU PUBLIKASI
Dua bulan setelah berakhirnya periode data.
JADWAL PUBLIKASI KE DEPAN
Setiap tanggal 15 setelah bulan pelaporan. Dalam hal tanggal 15 jatuh pada hari libur maka terbit pada hari kerja sebelumnya. Contoh data bulan Januari yang dilaporkan pada bulan Februari akan dipublikasikan pada tanggal 15 bulan Maret.
SUMBER DATA
Saldo Total Beban Operasional bersumber dari Laporan Stabilitas Moneter dan Sistem Keuangan (LSMK) Bulanan BUS dan dan UUS (PBI No.15/4/PBI/2013 tanggal 12 Agustus 2013) Form 2 Laporan Laba/ Rugi per Kantor dengan memperhitungkan sandi dari pos Pendapatan Operasional Lainnya pada uraian cakupan data.
METODOLOGI
Data disusun berdasarkan gabungan LSMK Bulanan BUS dan UUS dari seluruh kantor bank di Indonesia
INTEGRITAS DATA
Data merupakan data final pada saat dipublikasikan. Revisi data dilakukan apabila terdapat kekeliruan pada publikasi berikutnya.
AKSES DATA
Data Total Beban Operasional dapat diakses dalam website OJK (www.ojk.go.id).

INFORMASI DASAR	
1	Nama Data : Pendapatan Non Operasional
2	Penyelenggara Statistik : Departemen Perizinan dan Informasi Perbankan
3	Alamat : Menara Radius Prawiro Lt.11, Kompleks Perkantoran Bank Indonesia Jl. M.H. Thamrin No.2, Jakarta Pusat
4	Nomor Telepon : 021-1500 655
5	Nomor Fax : 021-386 6032
6	Email : konsumen@ojk.go.id
DEFINISI DATA	
Pendapatan Non Operasional adalah seluruh pendapatan non operasional yang berasal dari kegiatan yang tidak lazim sebagai usaha bank syariah.	
CAKUPAN DATA	
Pendapatan Non Operasional meliputi: A. Keuntungan dari penjualan aset tetap dan inventaris B. Keuntungan dari penjabaran transaksi valuta asing C. Penerimaan klaim asuransi kerugian operasional D. Lainnya	
Data dinyatakan dalam miliar rupiah	
PERIODISASI PUBLIKASI	
Bulanan	
KETEPATAN WAKTU PUBLIKASI	
Dua bulan setelah berakhirnya periode data	
JADWAL PUBLIKASI KEDEPAN	
Setiap tanggal 15 setelah bulan pelaporan. Dalam hal tanggal 15 jatuh pada hari libur maka terbit pada hari kerja sebelumnya. Contoh data bulan Januari yang dilaporkan pada bulan Februari akan dipublikasikan pada tanggal 15 bulan Maret.	
SUMBER DATA	
Laporan Stabilitas Moneter dan Sistem Keuangan (LSMK) Bulanan BUS dan UUS (PBI No.15/4/PBI/2013 tanggal 12 Agustus 2013).	
METODOLOGI	
Data disusun berdasarkan gabungan LSMK Bulanan dari seluruh kantor bank pelapor di Indonesia	
INTEGRITAS DATA	
Data merupakan data final pada saat dipublikasikan. Revisi data dilakukan apabila terdapat kekeliruan pada publikasi berikutnya	
AKSES DATA	
Data Pendapatan Non Operasional dapat diakses dalam website OJK (www.ojk.go.id)	

INFORMASI DASAR			
1	Nama Data	:	Beban Non Operasional
2	Penyelenggara Statistik	:	Departemen Perizinan dan Informasi Perbankan
3	Alamat	:	Menara Radius Prawiro Lt.11, Kompleks Perkantoran Bank Indonesia Jl. M.H. Thamrin No.2, Jakarta Pusat
4	Nomor Telepon	:	021-1500 655
5	Nomor Fax	:	021-386 6032
6	Email	:	konsumen@ojk.go.id
DEFINISI DATA			
Beban Non Operasional adalah Seluruh beban yang berasal dari kegiatan yang tidak lazim sebagai usaha bank			
CAKUPAN DATA			
Pendapatan Non Operasional meliputi: A. Kerugian dari penjualan asset tetap dan inventris B. Kerugian dari penjualan transaksi valuta asing C. Lainnya			
Data dinyatakan dalam miliar rupiah			
PERIODISASI PUBLIKASI			
Bulanan			
KETEPATAN WAKTU PUBLIKASI			
Dua bulan setelah berakhirnya periode data			
JADWAL PUBLIKASI KEDEPAN			
Setiap tanggal 15 bulan berikutnya. Dalam hal tanggal 15 jatuh pada hari libur maka terbit pada hari kerja sebelumnya.			
SUMBER DATA			
Laporan Stabilitas Moneter dan Sistem Keuangan (LSMK) Bulanan BUS dan UUS (PBI No.15/4/PBI/2013 tanggal 12 Agustus 2013).			
METODOLOGI			
Data disusun berdasarkan gabungan LSMK Bulanan dari seluruh kantor bank pelapor di Indonesia			
INTEGRITAS DATA			
Data merupakan data final pada saat dipublikasikan. Revisi data dilakukan apabila terdapat kekeliruan pada publikasi berikutnya			
AKSES DATA			
Data Beban Non Operasional dapat diakses dalam website OJK (www.ojk.go.id)			

INFORMASI DASAR		
1	Nama Data	: <i>Capital Adequaty Ratio</i> (CAR)
2	Penyelenggara Statistik	: Departemen Perizinan dan Informasi Perbankan
3	Alamat	: Menara Radius Prawiro Lt.11, Kompleks Perkantoran Bank Indonesia Jl. M.H. Thamrin No.2, Jakarta Pusat
4	Nomor Telepon	: 021-1500 655
5	Nomor Fax	: 021-386 6032
6	Email	: konsumen@ojk.go.id
DEFINISI DATA		
Rasio <i>Capital Adequaty Ratio</i> (CAR) adalah perhitungan modal dan asset tertimbang menurut risiko (ATMR) berpedoman pada ketentuan yang berlaku mengenai Kewajiban Penyediaan Modal Minimum (KPMM) Bank Umum Berdasarkan Prinsip Syariah.		
CAKUPAN DATA		
Modal bank terdiri dari selisih antara total Modal Tier 1 (modal inti), Modal Tier 2 (modal pelengkap) dan Modal Tier 3 (modal pelengkap tambahan) dengan penyertaan		
Data dinyatakan dalam persentase (%)		
PERIODISASI PUBLIKASI		
Bulanan		
KETEPATAN WAKTU PUBLIKASI		
Dua bulan setelah berakhirnya periode data		
JADWAL PUBLIKASI KEDEPAN		
Setiap tanggal 15 bulan berikutnya. Dalam hal tanggal 15 jatuh pada hari libur maka terbit pada hari kerja sebelumnya.		
SUMBER DATA		
Laporan Stabilitas Moneter dan Sistem Keuangan (LSMK) Bulanan BUS dan UUS (PBI No.15/4/PBI/2013 tanggal 12 Agustus 2013).		
METODOLOGI		
Perhitungan CAR berpedoman pada ketentuan OJK tentang Penilaian Tingkat Kesehatan BUS dan UUS yang berlaku. Rasio dihitung perposisi penilaian termasuk memperhatikan tren KPMM.		
INTEGRITAS DATA		
Data merupakan data final pada saat dipublikasikan. Revisi data dilakukan apabila terdapat kekeliruan pada publikasi berikutnya		
AKSES DATA		
Data CAR dapat diakses dalam website OJK (www.ojk.go.id)		

INFORMASI DASAR		
1	Nama Data	: <i>Non Performance Financing (NPF)</i>
2	Penyelenggara Statistik	: Departemen Perizinan dan Informasi Perbankan
3	Alamat	: Menara Radius Prawiro Lt.11, Kompleks Perkantoran Bank Indonesia Jl. M.H. Thamrin No.2, Jakarta Pusat
4	Nomor Telepon	: 021-1500 655
5	Nomor Fax	: 021-386 6032
6	Email	: konsumen@ojk.go.id
DEFINISI DATA		
Rasio <i>Non Performance Financing</i> (NPF) adalah rasio antara total pembiayaan yang diberikan dengan katagori non lancar dengan total pembiayaan yang diberikan.		
CAKUPAN DATA		
<ul style="list-style-type: none"> - Pembiayaan pada bank syariah meliputi pembiayaan dalam bentuk piutang murabahah, piutang istishna', piutang qardh, piutang sewa, pembiayaan mudharabah, pembiayaan musyarakah, pembiayaan lainnya dan pembiayaan ijarah - Pembiayaan yang diberikan dengan kategori non lancar terdiri dari pembiayaan kurang lancar, diragukan dan macet - Total pembiayaan yang diberikan adalah pembiayaan dengan kategori lancar, dalam perhatian khusus, kurang lancar, diragukan dan macet 		
Data dinyatakan dalam persentase (%)		
PERIODISASI PUBLIKASI		
Bulanan		
KETEPATAN WAKTU PUBLIKASI		
Dua bulan setelah berakhirnya periode data		
JADWAL PUBLIKASI KEDEPAN		
Setiap tanggal 15 bulan berikutnya. Dalam hal tanggal 15 jatuh pada hari libur maka terbit pada hari kerja sebelumnya.		
SUMBER DATA		
Laporan Stabilitas Moneter dan Sistem Keuangan (LSMK) Bulanan BUS dan UUS (PBI No.15/4/PBI/2013 tanggal 12 Agustus 2013).		
METODOLOGI		
Perhitungan NPF berpedoman pada ketentuan OJK tentang Penilaian Tingkat Kesehatan BUS dan UUS yang berlaku.		
INTEGRITAS DATA		
Data merupakan data final pada saat dipublikasikan. Revisi data dilakukan apabila terdapat kekeliruan pada publikasi berikutnya		
AKSES DATA		
Data <i>Non Performance Financing</i> (NPF) dapat diakses dalam website OJK (www.ojk.go.id)		

INFORMASI DASAR			
1	Nama Data	:	<i>Financing to Deposit Ratio</i> (FDR)
2	Penyelenggara Statistik	:	Departemen Perizinan dan Informasi Perbankan
3	Alamat	:	Menara Radius Prawiro Lt.11, Kompleks Perkantoran Bank Indonesia Jl. M.H. Thamrin No.2, Jakarta Pusat
4	Nomor Telepon	:	021-1500 655
5	Nomor Fax	:	021-386 6032
6	Email	:	konsumen@ojk.go.id
DEFINISI DATA			
Rasio <i>Financing to Deposit Ratio</i> (FDR) adalah rasio antara pembiayaan yang diberikan dengan total dana pihak ketiga.			
CAKUPAN DATA			
<ul style="list-style-type: none"> - Total Pembiayaan yang Diberikan terdiri atas total Piutang Murabahah; Piutang Salam; Piutang Ishtisna; Piutang Qardh; Piutang Sewa; Pembiayaan Mudharabah; Pembiayaan Musyarakah; Pembiayaan Ijarah dan Pembiayaan Lainnya yang diberikan kepada pihak ketiga bukan bank. - Dana Pihak Ketiga terdiri dari total giro, tabungan dan deposito baik yang menggunakan akad Wadiah dan Dana Investasi. 			
Data dinyatakan dalam persentase (%)			
PERIODISASI PUBLIKASI			
Bulanan			
KETEPATAN WAKTU PUBLIKASI			
Dua bulan setelah berakhirnya periode data			
JADWAL PUBLIKASI KEDEPAN			
Setiap tanggal 15 bulan berikutnya. Dalam hal tanggal 15 jatuh pada hari libur maka terbit pada hari kerja sebelumnya.			
SUMBER DATA			
Laporan Stabilitas Moneter dan Sistem Keuangan (LSMK) Bulanan BUS dan UUS (PBI No.15/4/PBI/2013 tanggal 12 Agustus 2013).			
METODOLOGI			
Perhitungan FDR berpedoman pada ketentuan OJK tentang Penilaian Tingkat Kesehatan BUS dan UUS yang berlaku.			
INTEGRITAS DATA			
Data merupakan data final pada saat dipublikasikan. Revisi data dilakukan apabila terdapat kekeliruan pada publikasi berikutnya			
AKSES DATA			
Data <i>Financing to Deposit Ratio</i> (FDR) dapat diakses dalam website OJK (www.ojk.go.id)			

INFORMASI DASAR		
1	Nama Data	: Rasio Beban Operasional – Pendapatan Operasional (BOPO)
2	Penyelenggara Statistik	: Departemen Perizinan dan Informasi Perbankan
3	Alamat	: Menara Radius Prawiro Lt.11, Kompleks Perkantoran Bank Indonesia Jl. M.H. Thamrin No.2, Jakarta Pusat
4	Nomor Telepon	: 021-1500 655
5	Nomor Fax	: 021-386 6032
6	Email	: konsumen@ojk.go.id
DEFINISI DATA		
Rasio Rasio Beban Operasional – Pendapatan Operasional (BOPO) adalah Beban Operasional dibandingkan dengan pendapatan operasional yang bertujuan untuk mengukur efisiensi operasi.		
CAKUPAN DATA		
<ul style="list-style-type: none"> - Beban Operasional yang digunakan adalah distribusi bagi hasil kepada pemilik dana investasi dan beban operasional termasuk beban bagi hasil dan bonus (disetahunkan) - Pendapatan Operasional yang digunakan adalah pendapatan penyaluran dana dan pendapatan operasional lainnya (disetahunkan). 		
Data dinyatakan dalam persentase (%)		
PERIODISASI PUBLIKASI		
Bulanan		
KETEPATAN WAKTU PUBLIKASI		
Dua bulan setelah berakhirnya periode data		
JADWAL PUBLIKASI KEDEPAN		
Setiap tanggal 15 bulan berikutnya. Dalam hal tanggal 15 jatuh pada hari libur maka terbit pada hari kerja sebelumnya.		
SUMBER DATA		
Laporan Stabilitas Moneter dan Sistem Keuangan (LSMK) Bulanan BUS dan UUS (PBI No.15/4/PBI/2013 tanggal 12 Agustus 2013).		
METODOLOGI		
Perhitungan BOPO berpedoman pada ketentuan OJK tentang Penilaian Tingkat Kesehatan BUS dan UUS yang berlaku.		
INTEGRITAS DATA		
Data merupakan data final pada saat dipublikasikan. Revisi data dilakukan apabila terdapat kekeliruan pada publikasi berikutnya		
AKSES DATA		
Data Rasio Beban Operasional – Pendapatan Operasional (BOPO) dapat diakses dalam website OJK (www.ojk.go.id)		

INFORMASI DASAR			
1	Nama Data	:	Kualitas Aktiva Produktif (KAP)
2	Penyelenggara Statistik	:	Departemen Perizinan dan Informasi Perbankan
3	Alamat	:	Menara Radius Prawiro Lt.11, Kompleks Perkantoran Bank Indonesia Jl. M.H. Thamrin No.2, Jakarta Pusat
4	Nomor Telepon	:	021-1500 655
5	Nomor Fax	:	021-386 6032
6	Email	:	konsumen@ojk.go.id
DEFINISI DATA			
<p>Rasio Kualitas Aktiva Produktif (KAP) yang digunakan Aktiva Produktif Yang Diklasifikasikan yaitu aktiva produktif yang sudah maupun yang mengandung potensi tidak memberikan penghasilan atau menimbulkan kerugian yang besarnya ditetapkan sebagai berikut:</p>			
(1) 25% dari aktiva produktif yang digolongkan Dalam Perhatian Khusus			
(2) 50% dari aktiva produktif yang digolongkan Kurang Lancar			
(3) 75% dari aktiva produktif yang digolongkan Diragukan			
(4) 100% dari aktiva produktif yang digolongkan Macet			
CAKUPAN DATA			
<p>Cakupan komponen Aktiva Produktif berpedoman pada ketentuan Bank Indonesia tentang Penilaian Kualitas Aktiva bagi bank syariah Data dinyatakan dalam persentase (%)</p>			
PERIODISASI PUBLIKASI			
Bulanan			
KETEPATAN WAKTU PUBLIKASI			
Dua bulan setelah berakhirnya periode data			
JADWAL PUBLIKASI KEDEPAN			
Setiap tanggal 15 bulan berikutnya. Dalam hal tanggal 15 jatuh pada hari libur maka terbit pada hari kerja sebelumnya.			
SUMBER DATA			
Laporan Stabilitas Moneter dan Sistem Keuangan (LSMK) Bulanan BUS dan UUS (PBI No.15/4/PBI/2013 tanggal 12 Agustus 2013).			
METODOLOGI			
<p>Perhitungan <i>Kualitas Aktiva Produktif</i> (KAP) berpedoman pada ketentuan OJK tentang Penilaian Tingkat Kesehatan BUS dan UUS yang berlaku. Rasio dihitung perposisi</p>			
INTEGRITAS DATA			
Data merupakan data final pada saat dipublikasikan. Revisi data dilakukan apabila terdapat kekeliruan pada publikasi berikutnya			

AKSES DATA

Data <i>Kualitas Aktiva Produktif</i> (KAP) dapat diakses dalam website OJK (www.ojk.go.id)
--

INFORMASI DASAR		
1	Nama Data	: <i>Return On Asset (ROA)</i>
2	Penyelenggara Statistik	: Departemen Perizinan dan Informasi Perbankan
3	Alamat	: Menara Radius Prawiro Lt.11, Kompleks Perkantoran Bank Indonesia Jl. M.H. Thamrin No.2, Jakarta Pusat
4	Nomor Telepon	: 021-1500 655
5	Nomor Fax	: 021-386 6032
6	Email	: konsumen@ojk.go.id
DEFINISI DATA		
Rasio <i>Return On Asset (ROA)</i> adalah Laba sebelum pajak dibagi dengan rata-rata total asset		
CAKUPAN DATA		
Perhitungan laba sebelum pajak adalah laba sebagaimana tercatat dalam laba rugi bank tahun berjalan sebagaimana diatur dalam ketentuan yang berlaku mengenai LSMK bulanan BUS dan UUS , yang disetahunkan. Contoh : untuk posisi bulan Juni akumulasi laba perposisi Juni dihitung dengan cara dibagi 6 dan dikalikan dengan 12.		
Perhitungan rata-rata total asset adalah rata-rata total asset dalam laporan posisi keuangan sebagaimana tertera pada LSMK Bulanan BUS dan UUS. Contoh : untuk posisi Bulan Juni dihitung dengan cara penjumlahan total asset posisi Januari sampai dengan Juni dibagi dengan 6.		
Data dinyatakan dalam persentase (%)		
PERIODISASI PUBLIKASI		
Bulanan		
KETEPATAN WAKTU PUBLIKASI		
Dua bulan setelah berakhirnya periode data		
JADWAL PUBLIKASI KEDEPAN		
Setiap tanggal 15 bulan berikutnya. Dalam hal tanggal 15 jatuh pada hari libur maka terbit pada hari kerja sebelumnya.		
SUMBER DATA		
Laporan Stabilitas Moneter dan Sistem Keuangan (LSMK) Bulanan BUS dan UUS (PBI No.15/4/PBI/2013 tanggal 12 Agustus 2013).		
METODOLOGI		
Perhitungan ROA berpedoman pada ketentuan OJK tentang Penilaian Tingkat Kesehatan BUS dan UUS yang berlaku. Rasio dihitung perposisi		
INTEGRITAS DATA		
Data merupakan data final pada saat dipublikasikan. Revisi data dilakukan apabila terdapat kekeliruan pada publikasi berikutnya		

AKSES DATA

Data ROA dapat diakses dalam website OJK (www.ojk.go.id)

INFORMASI DASAR		
1	Nama Data	: <i>Net Operation Margin (NOM)</i>
2	Penyelenggara Statistik	: Departemen Perizinan dan Informasi Perbankan
3	Alamat	: Menara Radius Prawiro Lt.11, Kompleks Perkantoran Bank Indonesia Jl. M.H. Thamrin No.2, Jakarta Pusat
4	Nomor Telepon	: 021-500 655
5	Nomor Fax	: 021-386 6032
6	Email	: konsumen@ojk.go.id
DEFINISI DATA		
Rasio <i>Net Operation Margin (NOM)</i> adalah pendapatan penyaluran dana setelah bagi hasil ditambah dengan pendapatan operasional lainnya dikurangi beban operasional dibandingkan dengan rata-rata aktiva produktif.		
CAKUPAN DATA		
Pendapatan Penyaluran Dana Setelah Bagi Hasil adalah pendapatan penyaluran dana setelah distribusi bagi hasil ditambah dengan pendapatan operasional lainnya dikurangi beban operasional (disetahunkan). Pendapatan penyaluran dana meliputi seluruh pendapatan dari penyaluran dana, sedangkan distribusi bagi hasil meliputi seluruh distribusi bagi hasil kepada pemilik dana investasi. Pendapatan operasional lainnya adalah pendapatan operasional bank yang berasal bukan dari penyaluran dana. Beban Operasional adalah beban operasional termasuk beban bagi hasil dan bonus (disetahunkan). Data dinyatakan dalam persentase (%)		
PERIODISASI PUBLIKASI		
Bulanan		
KETEPATAN WAKTU PUBLIKASI		
Dua bulan setelah berakhirnya periode data		
JADWAL PUBLIKASI KEDEPAN		
Setiap tanggal 15 bulan berikutnya. Dalam hal tanggal 15 jatuh pada hari libur maka terbit pada hari kerja sebelumnya.		
SUMBER DATA		
Laporan Stabilitas Moneter dan Sistem Keuangan (LSMK) Bulanan BUS dan UUS (PBI No.15/4/PBI/2013 tanggal 12 Agustus 2013).		
METODOLOGI		
Perhitungan <i>Net Operation Margin (NOM)</i> berpedoman pada ketentuan OJK tentang Penilaian Tingkat Kesehatan BUS dan UUS yang berlaku, Rasio dihitung per posisi.		
INTEGRITAS DATA		
Data merupakan data final pada saat dipublikasikan. Revisi data dilakukan apabila terdapat kekeliruan pada publikasi berikutnya.		
AKSES DATA		
Data <i>Net Operation Margin (NOM)</i> dapat diakses dalam website OJK (www.ojk.go.id)		